

**KECUKUPAN SARANA DAN PRASARANA
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Cahyaningrum Prabawati
NIM 11101241015

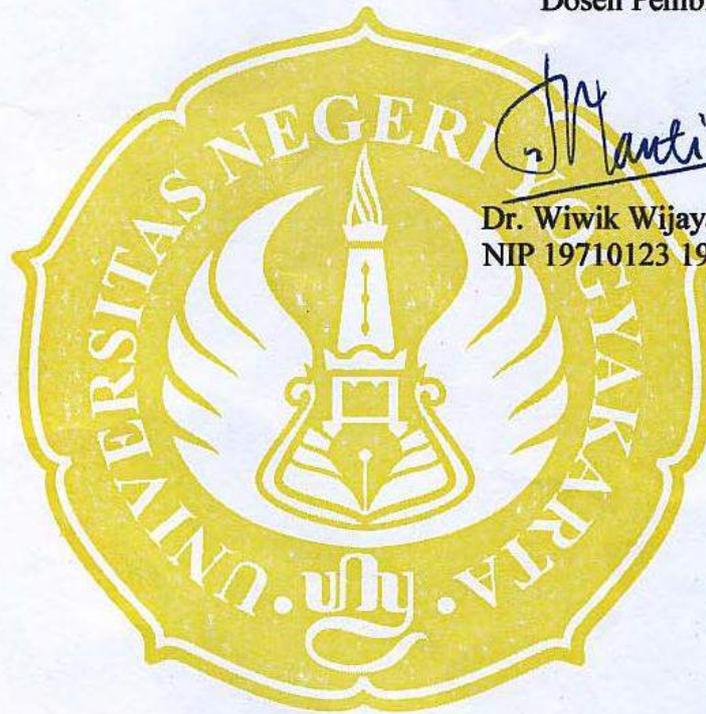
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kecukupan Sarana dan Prasarana di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul” yang disusun oleh Cahyaningrum Prabawati, NIM 11101241015 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Dosen Pembimbing



Wijayanti
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.
NIP 19710123 199903 2 001

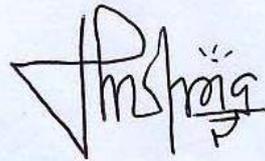
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Yang menyatakan,



Cahyaningrum Prabawati

NIM 11101241015

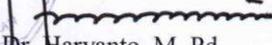
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kecukupan Sarana dan Prasarana di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul” yang disusun oleh Cahyaningrum Prabawati, NIM 11101241015 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Ketua Penguji		23/04 2015
Lia Yuliana, M. Pd.	Sekretaris Penguji		23/04 2015
Hermanto, M. Pd.	Penguji Utama		20/04 2015

Yogyakarta, 27 APR 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Haryanto, M. Pd
NIP 19600902 198702 1 1001

MOTTO

“Guru adalah pembawa kunci, kurikulum penuntun dan sarana prasarana menjembatani”
(Cahyaningrum Prabawati)

PERSEMBAHAN

Karya tulis skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, menyayangi dan menyemangatiku.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa dan Bangsa.

KECUKUPAN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL

Oleh:
Cahyaningrum Prabawati
NIM 11101241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui dan mendeskripsikan kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan Jurusan ketunaan di SLB Negeri 1 Bantul, dan 2) Mengetahui dan mendeskripsikan kecukupan sarana dan prasarana penunjang di SLB Negeri 1 Bantul berdasarkan standar sarana dan prasarana, sehingga dapat teridentifikasi kecukupan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri 1 Bantul. Sumber data diperoleh dengan observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi digunakan sebagai acuan utama penelitian ini sedangkan data dokumentasi digunakan untuk *cross-check* hasil data yang diperoleh melalui observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian kecukupan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul memiliki persentase kecukupan sarana yaitu ruang kelas Jurusan Tunanetra sebesar 54%, ruang kelas Jurusan Tunarungu sebesar 72%, ruang kelas Jurusan Tunagrahita sebesar 63%, ruang kelas Jurusan Tunadaksa sebesar 54%, ruang kelas Jurusan Autis sebesar 70%, ruang orientasi dan mobilitas sebesar 44%, ruang bina wicara sebesar 42%, ruang bina persepsi bunyi dan irama sebesar 29%, ruang bina diri sebesar 76%, ruang bina diri dan bina gerak sebesar 73%, ruang perpustakaan sebesar 56%, ruang pimpinan sebesar 100%, ruang guru sebesar 100%, ruang tata usaha sebesar 100%, tempat beribadah sebesar 100%, ruang UKS sebesar 93%, ruang konseling/assesmen sebesar 90%, jamban sebesar 60%, gudang sebesar 100%, tempat bermain/berolahraga sebesar 100%.

Kata kunci: *kecukupan, sarana dan prasarana, sekolah luar biasa*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridlo dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Kecukupan Sarana dan Prasarana di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

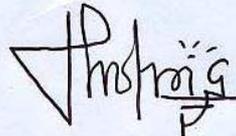
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin bagi penelitian dan memberikan kemudahan selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian dan selalu memberikan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd. selaku pembimbing penulis tugas akhir skripsi yang bersedia meluangkan waktu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan dukungan moril dan wawasan tentang penelitian ini.
5. Keluarga besar Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan bekerja sama dalam proses penelitian.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang dan memotivasi untuk terus semangat.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan angkatan 2011 yang senantiasa mendukung, menyemangati dan memberikan bantuan.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun senantiasa untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Yang menyatakan,



Cahyaningrum Prabawati

NIM 11101241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	hal i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
A. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Konsep Sarana Prasarana Pendidikan.....	10
2. Ruang Lingkup Sarana Prasarana Pendidikan.....	11
3. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	12
4. Sekolah Luar Biasa.....	21
5. Standar Sarana Prasarana SLB.....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
D. Unit Analisis	33
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	40
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	71
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kecukupan Sarana dan Prasarana di SLB Negeri 1 Bantul	33
Tabel 2. Data Siswa Tahun Ajaran 2014/2015.....	41
Tabel 3. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunanetra.....	43
Tabel 4. Kecukupan Sarana Ruang Orientasi dan Mobilitas untuk Tunanetra.....	45
Tabel 5. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunarungu.....	46
Tabel 6. Kecukupan Sarana Ruang Bina Wicara untuk Tunarungu.....	48
Tabel 7. Kecukupan Sarana Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama Tunarungu	49
Tabel 8. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunagrahita.....	51
Tabel 9. Kecukupan Sarana Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita.....	52
Tabel 10. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunadaksa.....	54
Tabel 11. Kecukupan Sarana Ruang Bina Diri dan Bina Gerak untu Tunadaksa.....	56
Tabel 12. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Autis	57
Tabel 13. Kecukupan Sarana Ruang Perpustakaan.	59
Tabel 14. Kecukupan Sarana Ruang Pimpinan	62
Tabel 15. Kecukupan Sarana Ruang Guru	63
Tabel 16. Kecukupan Sarana Ruang Tata Usaha	64
Tabel 17. Kecukupan Sarana Tempat Beribadah	65
Tabel 18. Kecukupan Sarana Ruang UKS	66
Tabel 19. Kecukupan Sarana Ruang Konseling	67
Tabel 20. Kecukupan Sarana Jamban.....	68
Tabel 21. Kecukupan Sarana Gudang	69
Tabel 22. Kecukupan Sarana Tempat Bermain/Olahraga	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin dan Surat Keterangan Penelitian	hal 91
Lampiran 2.	Pedoman Observasi	96
Lampiran 3.	Pedoman Dokumentasi	105
Lampiran 4.	Data Hasil Observasi.....	107
Lampiran 5.	Data Hasil Dokumen.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Banyak kajian menyatakan tentang besarnya suatu bangsa dikarenakan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No.20 Tahun 2003). Dalam definisi tersebut, pendidikan mengandung makna sebuah usaha sadar dan terencana. Pendidikan yang mengembang dan memfasilitasi perubahan yaitu pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional mengatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa peran pendidikan sangat dibutuhkan manusia sejak ia lahir hingga meninggal. Selain itu peran pendidik sangat besar dalam memajukan suatu bangsa untuk mendapatkan sumber daya manusia yang cerdas dan mandiri. Tujuan yang mulia tersebut hendaknya dijadikan cita-cita

pendidikan yang ideal. Dalam hal ini perlu adanya kerjasama antara *stakeholder* yang peduli akan pendidikan dengan pemerintah. Pemerintah memegang peranan sangat penting dalam pengembangan pendidikan karena pemerintah sebagai aktor utama dalam pembuatan kebijakan pendidikan.

Pendidikan merupakan hak setiap orang, setiap orang berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Telah tertuang di dalam salah satu pertimbangan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pengelolaan manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara berencana, terarah dan berkesinambungan.”

Begitu halnya dengan anak berkebutuhan khusus, anak tersebut juga berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Anak berkebutuhan khusus pada awalnya dikenal sebagai Anak Luar Biasa (ALB) sehingga pendidikannya juga dikenal sebagai Pendidikan Luar Biasa (PLB), dimana UU No.20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 menegaskan bahwa “warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.” Selain itu ayat 4 juga menjamin bahwa “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.” Jadi kelainan ditinjau dari kekurangan dan kelebihan. Dari landasan tersebut tampak bahwa anak luar biasa memiliki hak yang sama dengan anak normal untuk memperoleh pendidikan.

Meskipun secara nasional tujuan pendidikan sama, tiap anak memiliki kecepatan yang berbeda-beda untuk mencapainya, dan bahkan ada yang tidak mungkin untuk mencapainya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan potensi pada tiap anak. Perbedaan potensi tersebut dapat bersifat fisik/sensorik, intelektual, atau emosi. Secara statistik perbedaan berbagai potensi manusia dikelompokkan ke dalam tiga macam kategori, yaitu: di atas rata-rata, rata-rata atau normal, dan dibawah rata-rata.

Selanjutnya lembaga pendidikan bagi ABK dapat kita pahami atas dasar UU No. 20 tahun 2003 Pasal 15 yakni jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Sedangkan pasal 32 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 menegaskan bahwa “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa “.

Keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut terpenuhi dengan baik dan bermutu serta proses belajar bermutu akan meningkatkan mutu pendidikan di negara kita. Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya penetapan standar yang digunakan sebagai acuan atau batasan pencapaian mutu. Hal ini dilakukan agar peningkatan mutu bisa terlaksana dengan baik. Pada Bab IX dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan mengenai Standar Nasional Pendidikan. Standar tersebut meliputi standar isi,

proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Bersumber pada standar nasional pendidikan tersebut kemudian muncul Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Pada peraturan menteri tersebut dijelaskan kriteria minimal sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012: 40) sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan sedangkan prasarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Sarana dan prasarana sangat perlu dalam menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu dipersiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga dapat dijamin selalu terjadi proses belajar mengajar yang lancar. Dalam penyelenggaraan pendidikan sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 ayat 1 dijelaskan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai

dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.” Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Terlebih untuk anak berkebutuhan khusus, dalam proses belajar mengajar pada anak tersebut tentu dibutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Tujuannya untuk membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan, serta untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, keterampilan dan kecakapan hidup yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Sebagai salah satu contoh Sekolah Luar Biasa adalah Sekolah Satu Atap Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul. Sekolah tersebut merupakan Sekolah Luar Biasa yang menaungi Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Pada sekolah tersebut terdapat 5 jurusan yaitu, Jurusan Tunanetra (A), Jurusan Tunarungu (B), Jurusan Tunagrahita (C), Jurusan Tunadaksa (D) dan Jurusan Autis. Sekolah Satu Atap

seperti SLB Negeri 1 Bantul merupakan model pendidikan berbeda jenjang yang pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya berlangsung pada satu tempat. Selain itu pada sekolah tersebut terdapat beberapa jenis ketunanaan dengan satu pengelola kepala sekolah. Sehingga yang membedakan SLB Negeri 1 Bantul dengan Sekolah Luar Biasa lain yaitu terdapatnya 5 jurusan sesuai jenis ketunaan yang membawahnya secara tegas. Sekolah tersebut tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses belajar mengajar siswa sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Penyelenggaraan pembelajaran memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam jenis maupun jumlahnya. Terlebih untuk anak berkebutuhan khusus, sarana dan prasarana yang dibutuhkan harus memadai dan disesuaikan dengan tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 November 2014 diketahui terdapat ruang kelas yang satu ruangan digunakan untuk beberapa rombongan belajar dengan hanya diberi sekat dimana seharusnya ruangan tersebut dipisahkan. Padahal seharusnya berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyaknya rombongan belajar. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 November 2014 dengan salah satu guru di SLB Negeri 1 Bantul, apabila dilihat secara umum diduga ketersediaan sarana dan prasarana belum mencukupi walaupun sudah menunjang kegiatan belajar mengajar selain itu pada sekolah

tersebut belum diketahui secara detail mengenai ketersediaan dan kondisi sarana yang ada karena pencatatan dilakukan pada awal sarana dan prasarana tersebut datang.

Berdasarkan berbagai pernyataan dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kecukupan Sarana dan Prasarana di SLB Negeri 1 Bantul”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatannya dalam peningkatan mutu pendidikan dalam bentuk analisis kecukupan sarana dan prasarana untuk menyiapkan kebutuhan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perlengkapan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul diduga belum memadai diketahui adanya ruang kelas yang digunakan untuk beberapa kegiatan pembelajaran dengan hanya diberi sekat dimana seharusnya ruangan tersebut dipisahkan sehingga masih perlu penyesuaian dengan standar sarana dan prasarana SLB, sehingga perlu diketahui kecukupannya.
2. Kondisi fisik sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul belum diketahui secara detail mengenai ketersediaan dan kondisi sarana yang ada karena pencatatan dilakukan pada awal sarana dan prasarana tersebut datang.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembuatan skripsi ini lebih terfokus, peneliti akan membatasi masalah pada analisis kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan jurusan

ketunaan dan sarana prasarana penunjang di SLB Negeri 1 Bantul. Untuk mengetahui kecukupannya dengan melihat ketersediaan sarana dan prasarana yang ada sesuai atau tidak dengan standar sarana dan prasarana pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan jurusan ketunaan di SLB Negeri 1 Bantul?
2. Bagaimana kecukupan sarana dan prasarana penunjang di SLB Negeri 1 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian hendak dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan jurusan ketunaan di SLB Negeri 1 Bantul.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan kecukupan sarana dan prasarana penunjang di SLB Negeri 1 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan bagi ilmu administrasi pendidikan khususnya mata kuliah manajemen fasilitas pendidikan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pada SLB Negeri 1 Bantul terlebih pada komponen perencanaan yaitu kebutuhan sarana prasarana pendidikan di SLB Negeri 1 Bantul.

b. Bagi Dinas Pendidikan

Menjadi bahan masukan bagi dinas pendidikan dalam menentukan skala prioritas serta penyusunan rencana anggaran untuk sarana dan prasarana.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menjelaskan sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Ibrahim Bafadal (2008: 2) menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Selain itu Suharno (2008: 30) menjelaskan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Menurut Eka Prihatin (2011: 58) sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan dan perabot sekolah (*site, building, equipment and furniture*). *Site* atau lahan ialah letak lokasi tanah atau suatu lahan yang tepat dipilih secara

seksama untuk dibangun di atasnya gedung atau suatu lembaga pendidikan. Bangunan “*Building*” berarti semua bangunan atau ruangan yang sengaja didirikan di atas lahan tersebut dan digunakan untuk kepentingan pendidikan serta menunjang kelancaran PBM. Perabot dan perlengkapan disini berarti benda dan alat yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Secara lebih spesifik lagi yang dimaksud dengan perlengkapan adalah perlengkapan yang digunakan bagi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Perabot atau mebeler yaitu berupa meja, kursi, rak, papan tulis dsb.

Berdasarkan pengertian sarana dan prasarana di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot baik bergerak ataupun tidak yang digunakan secara langsung untuk proses pendidikan, sedangkan prasarana adalah semua perangkat yang tidak secara langsung digunakan untuk proses pendidikan.

b. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Ary H. Gunawan (1996: 115) menjelaskan bahwa ditinjau dari fungsinya terhadap PBM, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan), sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan terhadap PBM). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prasarana berfungsi secara tidak langsung sedangkan sarana berfungsi secara langsung dalam proses belajar mengajar.

2. Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan alat atau benda yang berfungsi sebagai penunjang untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran yang ada di sekolah. Nawawi dalam Ibrahim Bafadal (2003: 2) membedakan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Selanjutnya Ary H. Gunawan (1996: 115) apabila ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan nonfisik. Fasilitas fisik atau material yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibedakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha. Fasilitas nonfisik yakni sesuatu yang bukan benda mati, atau kurang dapat disebut benda atau dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha. Apabila ditinjau dari sifat barangnya, benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang kesemuanya dapat mendukung pelaksanaan tugas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup sarana dan prasarana ditinjau dari jenisnya dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan nonfisik ditinjau dari sifat barangnya dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak.

3. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses pembelajaran di sekolah akan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain: guru, siswa, tujuan, lingkungan dan kurikulum yang didalamnya memuat materi, metode, dan cara evaluasi. Salah satu aspek yang mendapat perhatian

utama oleh setiap administrator pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, agar semua sumber daya yang ada terutama yang berupa alat atau media dapat bermanfaat semaksimal mungkin, maka perlu adanya upaya pengelolaan atau manajemen terhadap sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam manajemen sarana dan prasarana terdapat tiga komponen dalam mengelola sarana dan prasarana dimana pengolahan ini membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan karena sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen tersebut yaitu:

- a. *Site* (lahan bangunan)
- b. *Building* (gedung sekolah)
- c. *Equitment* (perlengkapan sekolah)

Menurut Barwani dan M. Arifin (2012: 48) manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Selain itu manajemen sarana dan prasarana pendidikan diartikan sebagai suatu aktivitas menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan bukuan berbagai macam properti pendidikan yang dimiliki oleh suatu institusi pendidikan, Hartani (2011 : 136).

Kemudian menurut Eka Prihatin (2011: 57-58) manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayaguna semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif. Selanjutnya dijelaskan bahwa

manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan dan perabot sekolah secara tepat guna dan tepat sasaran.

Dari berbagai pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerja sama pendayagunaan dan pengelolaan perlengkapan pendidikan berupa sarana ataupun prasarana pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Pengelolaan yang dimaksud meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan.

a. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses manajemen sarana dan prasarana diawali dengan perencanaan. Proses perencanaan dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan disekolah. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan merupakan pekerjaan yang kompleks, karena harus terintegrasi dengan rencana pembangunan baik nasional, regional dan lokal. Perencanaan ini merupakan sistem perencanaan terpadu dengan perencanaan pembangunan tersebut.

Ditinjau dari arti katanya, perencanaan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian

tersebut, perencanaan perlengkapan pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang ingin dicapai dengan perencanaan pengadaan perlengkapan atau fasilitas tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan (Ibrahim Bafadal, 2003: 26).

Menurut Eka Prihatin (2011: 59) perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan tergantung pada jenis program pendidikan dan tujuan yang ditetapkan. Perencanaan ini mencakup perencanaan pengadaan tanah untuk gedung/ bangunan sekolah, perencanaan pengadaan bangunan, perencanaan pembangunan bangunan, dan perencanaan pengadaan perabot dan perlengkapan sekolah. Menurut Barwani dan M. Arifin (2012: 51) perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi/rehabilitas, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Menurut Jame J. Jones dalam Ibrahim Bafadal (2008: 27-28) menjelaskan bahwa akhir-akhir ini telah banyak teoretis yang mendeskripsikan langkah-langkah perencanaan perlengkapan pendidikan di sekolah, di antaranya adalah seorang teoretis administrasi pendidikan. Jones menegaskan bahwa perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah diawali dengan menganalisis jenis pengalaman pendidikan yang diberikan di sekolah itu. Jones mendeskripsikan

langkah-langkah perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah sebagai berikut.

- a. Menganalisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model perencanaan perlengkapan yang akan datang.
- b. Melakukan survei ke seluruh unit sekolah untuk menyusun “*master plan*” untuk jangka waktu tertentu.
- c. Memilih kebutuhan utama berdasarkan hasil survei.
- d. Mengembangkan *educational specification* untuk setiap proyek yang terpisah-pisah dalam usulan “*master plan*”.
- e. Merancang setiap proyek yang terpisah-pisah sesuai dengan spesifikasi pendidikan yang diusulkan.
- f. Mengembangkan atau mengutamakan tawaran atau kontrak dan melaksanakan sesuai dengan gambaran kerja yang diusulkan.
- g. Melengkapi perlengkapan gedung dan meletakkannya sehingga siap untuk digunakan.

Analisis kebutuhan sekolah adalah mengamati dan mempelajari tentang apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah sekarang dan di masa yang mendatang. Oleh karena itu analisis kebutuhan sekolah perlu dilaksanakan agar pihak manajemen sekolah dapat menilai dan memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan out put dan out come berkualitas. Sarana dan prasarana merupakan

kebutuhan yang penting dalam sebuah sekolah, apabila sarana dan prasarana tidak terpenuhi, maka kegiatan pembelajaran tidak akan optimal. Sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar-mengajar. Sehingga penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di suatu sekolah haruslah di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kegunaan hasilnya di masa-masa mendatang.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses berikutnya adalah pengadaan yang merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut Barwani dan M. Arifin (2012: 60) pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ibrahim Bafadal (2008: 30) menjelaskan bahwa pengadaan perlengkapan pendidikan pada dasarnya merupakan upaya merealisasikan rencana pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya.

Dalam kaitan pengadaan perlengkapan sekolah, ada beberapa cara yang dapat ditempuh oleh pengelola perlengkapan sekolah untuk mendapatkan perlengkapan yang dibutuhkan sekolah, antara lain dengan cara membeli, mendapatkan, hadiah atau sumbangan, tukar-menukar, dan meminjam (Ibrahim Bafadal, 2008: 31). Selain itu Eka Prihatin (2011: 59) menjelaskan lebih lanjut

bahwa untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya untuk pengadaan tanah bisa dilakukan dengan cara membeli, menerima hibah, menerima hak pakai, menukar dan sebagainya. Dalam pengadaan gedung/bangunan dapat dilakukan dengan cara membangun baru, membeli menyewa, menerima hibah dan menukar bangunan. Untuk pengadaan perlengkapan atau perabot dapat dilakukan dengan jalan membeli. Perabot yang akan dibeli dapat berbentuk yang sudah jadi, atau yang belum jadi. Dalam pengadaan perlengkapan ini juga dilakukan dengan jalan membuat sendiri atau menerima bantuan dari instansi pemerintah di luar Depdiknas, badan-badan swasta, masyarakat, perorangan dan sebagainya.

Dari pendapat ahli di atas bisa disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan.

c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan penunjang untuk keaktifan proses belajar mengajar. Sementara itu, sarana dan prasarana akan mengalami penyusutan kualitas dari waktu ke waktu. Barang-barang tersebut kondisinya tidak akan tetap tetapi lama-kelamaan akan mengarah pada kerusakan dan kehancuran bahkan kepunahan. Baik kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana pendidikan akan menurun jika tidak dilakukan upaya pemeliharaan secara baik. Namun agar sarana prasarana tersebut tidak cepat rusak atau hancur diperlukan usaha pemeliharaan yang baik dari pihak pemakainya.

Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan yang kontinu untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana pendidikan yang ada tetap dalam keadaan baik dan siap dipergunakan, Eka Prihatin (2011: 60). Menurut J. Mamsung dalam Eka Prihatin (2011: 60) pemeliharaan adalah suatu kegiatan dengan pengadaaan biaya yang termasuk dalam keseluruhan anggaran persekolahan dan diperuntukkan bagi kelangsungan “*billding*” dan “*equipment*” serta “*furniture*” termasuk penyediaan biaya bagi kepentingan perbaikan dan pemugaran serta pergantian.

Selain itu Barwani dan M. Arifin (2012: 74) menjelaskan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan.

d. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses terakhir adalah proses penghapusan yang merupakan kegiatan menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris. Barang-barang yang ada di lembaga pendidikan, terutama yang berasal dari pemerintah tidak akan selamanya bisa digunakan/dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, hal ini karena rusak berat sehingga tidak dapat dipergunakan lagi, barang tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan dan kebutuhan. Dengan keadaan seperti di atas maka barang-barang tersebut harus segera dihapus untuk membebaskan dari biaya

pemeliharaan dan meringankan beban kerja inventaris dan membebaskan tanggung jawab lembaga terhadap barang-barang tersebut.

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Secara lebih operasional, penghapusan sarana dan prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris karena sarana dan prasarana sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran sekolah, (Barwani dan M. Arifin, 2012 : 79).

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/Pmk.06/2007 menjelaskan bahwa penghapusan adalah tindakan menghapus Barang Milik Negara dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang dan/atau Pengelola Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik barang yang berada dalam penguasaannya.

Dari pernyataan para ahli di atas disimpulkan bahwa penghapusan sarana dan prasarana atau perlengkapan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghapus barang-barang baik milik lembaga swasta atau pemerintah dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan pada Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

4. Sekolah Luar Biasa

a. Pengertian Sekolah Luar Biasa

Secara kodrati manusia selalu ingin menyempurnakan kehidupannya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya pendidikan. Usaha pendidikan mula-mula berasal dalam keluarga. Keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas berlangsungnya pendidikan. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih luas keluarga tidak mampu, karena itu timbul usaha penyelenggaraan pendidikan dalam sistem persekolahan. Dari sekian banyak masalah pendidikan yang dihadapi oleh keluarga, timbulah masalah keluarbiasaan dari anak-anak.

Menurut Joppy Liando dan Aldjo Dapa (2007: 19) pendidikan khusus diselenggarakan dalam wadah satuan pendidikan khusus sebagaimana berlaku selama ini dengan sistem segregatif yaitu dengan mengelompokkan anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah dan kelas khusus dalam bentuk SLB. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental. Sedangkan menurut Joppy Liando dan Aldjo Dapa (2007: 22) pendidikan khusus adalah pendidikan yang khusus ditujukan untuk kelompok populasi khusus (*special populations*), yang salah satu diantaranya adalah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 4 disebutkan bentuk satuan pendidikan luar biasa terdiri dari Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama

Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dan bentuk lain yang ditetapkan oleh Menteri. Selain itu jenis kelainan peserta didik dijelaskan pada pasal 3 terdiri atas kelainan fisik dan/atau mental dan/atau kelainan perilaku, klasifikasi tersebut sebagai berikut :

- 1) Kelainan fisik, meliputi
 - a) tunanetra,
 - b) tunarungu, dan
 - c) tunadaksa
- 2) Kelainan mental, meliputi
 - a) tunagrahita ringan, dan
 - b) tunagrahita sedang
- 3) Kelainan perilaku meliputi tunalaras dan
- 4) Kelainan ganda.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Luar Biasa ialah sebuah wadah untuk melaksanakan pendidikan khusus yang sengaja diberikan kepada anak luar biasa.

b. Tujuan Sekolah Luar Biasa

Pada dasarnya tujuan-tujuan yang dicapai oleh pendidikan biasa, harus dicapai juga oleh pendidikan luar biasa. Sebab, anak luar biasa itu sendiri lahir dari tengah-tengah masyarakat biasa, dan akan hidup juga ditengah-tengah masyarakat biasa.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 2 disebutkan bahwa

“Pendidikan Luar Biasa bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.”

Lay Kekeh Marthan (2007: 146) menjelaskan bahwa Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa sedang mengembangkan dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas program-program keterampilan yang ada di SLB. Dalam rangka implementasi pengembangan layanan pendidikan terpadu yang komprehensif dan integratif yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, keterampilan dan kecakapan hidup yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus, maka Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa mengembangkan Sentra Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK dan PLK).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya Sekolah Luar Biasa adalah sebagai tempat untuk membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.

5. Standar Sarana Prasarana SLB

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 9 menyebutkan bahwa yang dimaksud standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang

berkaitan dengan kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam Pasal 42, secara tegas disebutkan bahwa:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012 : 87) standarisasi sarana dan prasarana sekolah dapat diartikan sebagai suatu penyesuaian bentuk, baik spesifikasi, kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana sekolah dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik serta meningkatkan kinerja penyelenggara sekolah. Standar sarana dan prasarana merupakan kebutuhan utama sekolah yang harus terpenuhi sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008. Dalam standar sarana dan prasarana mencakup:

1. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah.
2. Kriteria minimum prasarana yang terdiri lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah.

Dalam Permendiknas tersebut, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah diatur menjadi tiga pokok bahasan, yaitu lahan, bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah. Hal yang dimaksud lahan adalah bidang permukaan tanah yang atasnya terdapat prasarana sekolah yang meliputi bangunan, lahan praktik, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan. Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah. Sementara yang dimaksud dengan kelengkapan sarana dan prasarana memuat berbagai macam ruang dengan segala perlengkapan.

Sarana dan prasarana sekolah dapat dikelompokkan menjadi sejumlah prasarana dengan bermacam-macam sarana yang melengkapinya. Setiap SDLB, SMPLB dan SMALB sekurang-kurangnya memiliki ruang pembelajaran umum, ruang pembelajaran khusus dan ruang penunjang sesuai dengan jenjang pendidikan dan jenis ketunaan peserta didik yang dilayani.

Untuk rincian mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang harus ada pada Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sesuai dengan Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 33 tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Sehingga secara rinci, standar sarana dan prasarana pendidikan untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Devi Tanjung Yogya Dwi Utomo pada Tahun 2011 yang berjudul “Kondisi Sarana dan Prasarana pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMP Negeri 1 Bantul”.

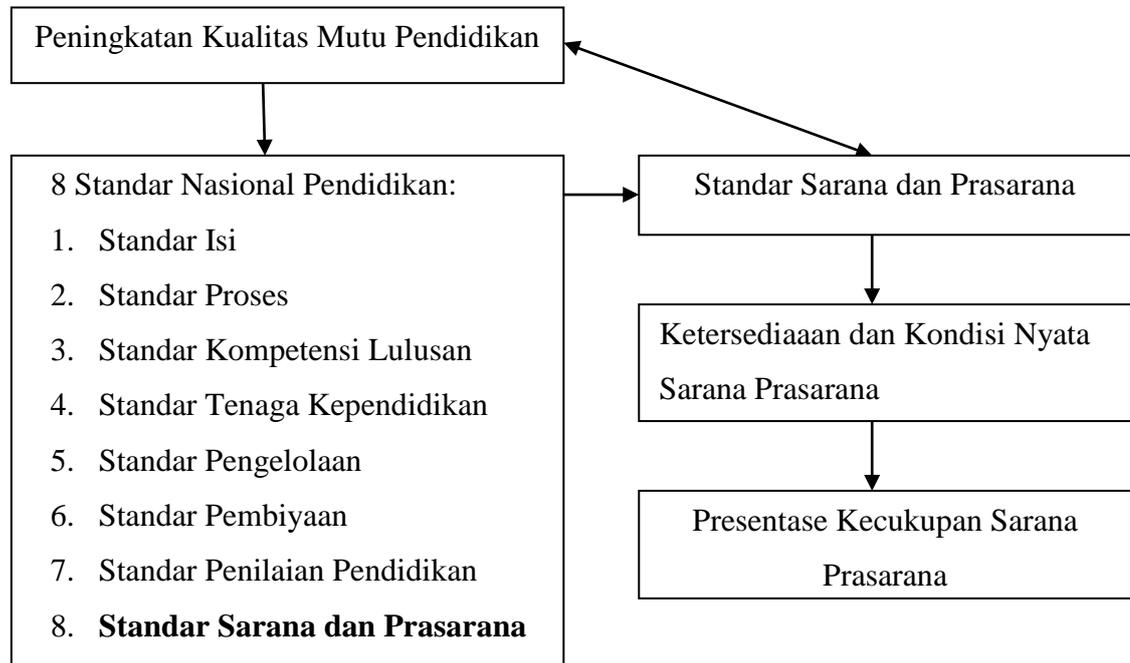
Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar Sekolah Bertaraf Internasional dan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sarana prasarana pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMP N 1 Bantul.

Pendekatan penelitian tersebut adalah kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian tersebut dilaksanakan di SMP N 1 Bantul. Sampel penelitiannya adalah 1 orang kepala sekolah SMP Negeri 1 Bantul, 1 orang wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana, dan 18 orang guru yang diberi tanggungjawab mengelola sarana dan prasarana di SMP N 1 Bantul. Teknik pengumpulan data penelitian tersebut menggunakan metode angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMP Negeri 1 Bantul menunjukkan skor rata-rata 86% (sangat lengkap). Sarana dan prasarana tersebut yaitu umum/kelas kondisinya sangat lengkap (81%), perpustakaan kondisinya sangat lengkap (94%), laboratorium IPA kondisinya sangat lengkap (85%), laboratorium bahasa kondisinya sangat lengkap (82%), laboratorium komputer kondisinya sangat lengkap (89%), kantin kondisinya lengkap (80%), auditorium/aula kondisinya sangat lengkap (82%), sarana dan prasarana olahraga kondisinya sangat lengkap (85%), pusat belajar dan riset guru/ruang guru kondisinya sangat lengkap (88%), penunjang administrasi sekolah/TU kondisinya sangat lengkap (90%), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kondisinya sangat lengkap (87%), toilet kondisinya lengkap (76%), tempat bermain, kreasi dan rekreasi kondisinya sangat lengkap (88%), serta tempat ibadah kondisinya sangat lengkap (92%).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMP Negeri 1 Bantul menunjukkan bahwa faktor penggunaan barang termasuk sangat baik (85%) dan faktor penyimpanan barang termasuk baik (77%).

C. Kerangka Pikir



Bagan 1. Kerangka Pikir

Dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, perlu adanya pengaturan yang tepat agar dalam pencapaian tujuan tersebut bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sehingga pemerintah tentu saja harus menetapkan standar sebagai acuan pendidikan, oleh karena itu muncul Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Pada Bab IX peraturan tersebut dijelaskan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Pada penelitian ini, kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan standar sarana dan prasarana menjadi fokus penelitian. Bersumber pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional

Pendidikan tersebut kemudian muncul Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).

Kelangsungan pendidikan tidak lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Ketiadaan sarana dan prasarana bisa menghambat kelangsungan pendidikan. Proses belajar mengajar akan semakin lancar apabila ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Terlebih untuk anak berkebutuhan khusus, dalam proses belajar mengajar pada anak tersebut tentu dibutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Tujuannya untuk membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan, serta untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, keterampilan dan kecakapan

hidup yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Agar sarana dan prasarana pendidikan disuatu sekolah dapat memadai, perlu adanya perencanaan yang matang dan akurat. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana yaitu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai kecukupan sarana dan prasarana pendidikan khususnya pada Sekolah Luar Biasa di SLB Negeri 1 Bantul. Agar sarana dan prasarana pendidikan dapat digunakan sebagaimana mestinya perlu adanya manajemen yang mengatur. Dalam teori manajemen sarana dan prasarana terdapat rangkaian kegiatan diantaranya perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam manajemen sarana dan prasarana proses perencanaan yang matang untuk mengadakan sarana dan prasarana pendidikan tidak lepas dari proses analisis kebutuhan. Untuk mengetahui kebutuhan maka dilakukan analisis ketercukupan sarana dan prasarana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002: 223) kecukupan adalah dapat memenuhi kebutuhan atau memuaskan keinginan. Pada proses analisis kecukupan, peneliti melakukan survei langsung ke sekolah untuk mengetahui ketersediaan dan menilai ketersediaan sarana dan prasarana. Kemudian dari data yang diperoleh tersebut, selanjutnya diolah pada proses analisis ketercukupan. Proses tersebut merupakan kegiatan memperhatikan, mengamati sesuatu kenyataan yang seharusnya ada dengan suatu kenyataan yang

ada pada saat ini untuk mendapatkan atau mengetahui kekurangan atau kelebihan. Pada proses ini peneliti membandingkan kondisi sarana dan prasarana dengan rasio standar sarana dan prasarana Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008. Kemudian melalui perbandingan ini peneliti bisa menentukan ketersediaan, kekurangan dan kelebihan sarana dan prasarana sehingga dapat menyimpulkan mengenai kecukupan sarana dan prasarana.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menggali data mengenai sarana dan prasarana. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang kecukupan sarana dan prasarana di SLB N 1 Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB di SLB Negeri 1 Bantul dengan Jurusan Tunanetra (A), Jurusan Tunarungu (B), Jurusan Tunagrahita (C), Jurusan Tunadaksa (D) dan Jurusan Autis. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2014 sampai bulan Maret 2015.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Untuk menghindari salah penafsiran dan untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam penelitian, maka ditetapkan definisi operasional sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian ini adalah kecukupan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul. Variabel tersebut kemudian dibagi menjadi sub variabel yaitu sub variabel kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan jurusan ketunaan, kecukupan sarana dan prasarana pada ruang penunjang. Kecukupan sarana dan prasarana adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk memenuhi

kebutuhan pendidikan di SLB Negeri 1 Bantul. Dalam penelitian ini kecukupan sarana dan prasarana dimaksudkan untuk mendeskripsikan ketersediaan dan kecukupan sarana dan prasarana yang ada di SLB Negeri 1 Bantul. Untuk mengetahui kecukupan sarana dan prasarana dilakukan pendataan mengenai ketersediaan jumlah sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana dan prasarana kemudian dilakukan perhitungan menggunakan persentase. Setelah data jumlah ketersediaan sarana dan prasarana diperoleh maka akan diketahui ketercukupan (kekurangan atau kelebihan) sarana dan prasarana pada sekolah tersebut sehingga dapat dijadikan dasar untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana.

D. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh sarana dan prasarana yang ada di SLB Negeri 1 Bantul. Dengan menggunakan observasi peneliti akan mengambil data tentang sarana prasarana di SLB Negeri 1 Bantul dan selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode dalam mengumpulkan data yaitu metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Selain itu, di dalam penelitian ini yang menjadi observer atau pengamat adalah peneliti

dengan menggunakan lembar observasi berupa daftar cocok sebagai instrumen observasi.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan dan keadaan sebenarnya sarana dan prasarana secara langsung ditempat penelitian. Dalam kegiatan ini yang diamati atau yang diobservasi yaitu mengenai kecukupan sarana dan prasarana yang meliputi ruang kelas dan ruang pembelajaran khusus pada masing-masing jurusan serta ruang penunjang yang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, UKS, ruang konseling, jamban, gudang, dan tempat bermain/olahraga.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dokumen yang bisa dijadikan sebagai tambahan informasi antara lain daftar inventarisasi sarana dan prasarana, data jumlah peserta didik, dan data jumlah tenaga pendidik. Melalui metode ini peneliti melihat data inventaris sarana dan prasarana milik sekolah. Dokumentasi dimaksudkan untuk mengecek kembali perolehan data dari metode pengumpulan data observasi.

F. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi untuk mengamati tentang kecukupan sarana prasarana dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data mengenai sarana dan prasarana.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kecukupan Sarana dan Prasarana di SLB

Negeri 1 Bantul

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen	No Butir
Kecukupan Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana ruang pembelajaran umum	Prasarana bangunan ruang kelas	Memiliki lebar dan luas minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	1-5
		Sarana ruang kelas	Dilengkapi perabotan, media pendidikan dan perlengkapan lainnya mengacu pada standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	6-16
		Prasarana ruang perpustakaan	Memiliki luas dan lebar minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	17-18
		Sarana ruang perpustakaan	Dilengkapi buku, perabot, media pendidikan, dan perlengkapan lainnya mengacu pada standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	19-48
	Sarana dan prasarana ruang pembelajaran khusus	Prasarana ruang Orientasi dan Mobilitas	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana minimum 1 buah	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	49
		Sarana ruang pembelajaran khusus Orientasi dan Mobilitas	Dilengkapi dengan perabotan, peralatan OM, peralatan motorik kasar, alat bantu auditif dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	50-67
		Prasarana ruang Bina Wicara	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana minimum 1 buah	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	68
		Sarana ruang Bina Wicara	Dilengkapi dengan perabotan, peralatan pendidikan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	69-89
		Prasarana ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama	Dapat menampung satu rombongan belajar dengan luas minimum sesuai standar sarana prasarana minimum 1 buah	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	90
		Sarana ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama	Dilengkapi dengan perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	91-107

			prasarana SLB				
		Prasarana ruang Bina Diri	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana minimum 1 buah	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	108
		Sarana ruang Bina Diri	Dilengkapi dengan perabotan, peralatan pendidikan, dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	109-129
		Prasarana ruang Bina Diri dan gerak	Dapat menampung satu rombongan belajar dengan luas minimum sesuai standar sarana prasarana minimum 1 buah	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	130
		Sarana ruang Bina Diri dan Bina Gerak	Dilengkapi dengan perabotan, peralatan pendidikan, dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	131-164
		Prasarana ruang keterampilan	Memiliki luas dan lebar minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	165
		Sarana ruang keterampilan	Dilengkapi dengan sarana sesuai dengan jenis keterampilan	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	166-173
	Sarana dan prasarana ruang penunjang	Prasarana ruang pimpinan	Memiliki luas dan lebar minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	174
		Sarana ruang pimpinan	Dilengkapi dengan perabotan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	175-182
		Prasarana ruang guru	Memiliki rasio minimum luas sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	183
		Sarana ruang guru	Dilengkapi dengan perabotan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	184-196
		Prasarana tata usaha	Memiliki rasio minimum luas sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	197
		Sarana ruang tata usaha	Dilengkapi dengan perabotan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	198-200
		Prasarana tempat ibadah	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman	201

				lahan		Dokumentasi	
		Sarana tempat ibadah	Dilengkapi dengan perabotan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	202-216
		Prasarana ruang UKS	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	217
		Sarana ruang UKS	Dilengkapi dengan perabotan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	218-228
		Prasarana ruang konseling	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	229
		Sarana ruang konseling	Dilengkapi dengan perabotan, peralatan pendidikan dan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	230-235
		Prasarana jamban	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	236-237
		Sarana jamban	Dilengkapi dengan perlengkapan lain mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	238-245
		Prasarana gudang	Memiliki luas minimum sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	246
		Sarana gudang	Dilengkapi dengan perabotan mengacu standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	247-249
		Prasarana tempat bermain	Memiliki ukuran sesuai standar sarana prasarana	Kondisi Fisik Data Kepemilikan lahan	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	250
		Sarana tempat bermain/olahraga	Dilengkapi dengan peralatan pendidikan sesuai standar sarana prasarana SLB	Kondisi Fisik Daftar Inventaris	Observasi Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi	251-251

Berdasarkan kisi-kisi instrumen pada Tabel 1 di atas diperlukan kriteria guna memudahkan peneliti menentukan golongan kondisi barang yang ada dilapangan. Peneliti menentukan kriteria kondisi sarana prasarana yang terdiri dari

empat kategori, yaitu: baik, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat. Kriteria tersebut dibedakan berdasarkan ciri umum kondisi tiap kategorinya, yaitu:

1. Kondisi baik : sarana atau prasarana dalam keadaan berfungsi penuh, bersih, tidak ada cacat;
2. Kondisi rusak ringan : sarana atau prasarana dalam keadaan berfungsi tetapi penampilannya tidak bersih atau kusam, tergores, lecet, coek;
3. Kondisi rusak sedang : sarana atau prasarana kondisinya fungsinya sedikit ada gangguan kondisinya kurang bersih, ada cacat dan kerusakan yang mulai mengganggu;
4. Kondisi rusak berat : sarana atau prasarana dalam keadaan tidak berfungsi, kondisinya ada kerusakan berat yang membuatnya tidak berfungsi.

(Petunjuk Teknis Inventaris Data dan Analisis Aset Sarana Prasarana Sekolah Tingkat Kabupaten, 2010:15)

G. Teknik Analisi Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan statistik deskriptif. Analisis deskriptif persentase ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu kecukupan sarana dan prasarana. Tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi kecukupan sarana dan prasarana dari hasil lembar observasi
2. Menghitung selisih jumlah sarana dan prasarana dengan jumlah yang seharusnya ada sesuai peraturan

3. Merumuskan skor tersebut ke dalam rumus yang dikemukakan Anas Sudijono (2012: 43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah subjek yang ada pada kategori tertentu

N = Frekuensi total atau keseluruhan jumlah subjek

Melalui tahap analisis data tersebut peneliti dapat menggambarkan nilai persentase ketercukupan sarana dan prasarana. Dari data kecukupan sarana prasarana tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis kebutuhan sarana prasarana. Sehingga pihak sekolah atau dinas bisa menggunakannya sebagai acuan dalam melakukan perencanaan pengadaan sarana prasarana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Bermula dari alumni SGPLB pada tahun 1971 merintis kelas khusus untuk Tunanetra di SD Klitren Lor, Tunarungu di Sutodirjan, Tunadaksa di Condronegara. Kemudian tahun 1976 semua kelas rintisan tersebut dipindahkan ke kompleks SGPLB menjadi SLB latihan SGPLB. Tahun 1996 SGPLB dialih fungsikan menjadi SLB Negeri Bantul. Seiring dengan perkembangan jaman dengan Otonomi daerahnya pengelolaan SLB sepenuhnya di kelola oleh pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dan berubah namanya menjadi SLB Negeri 3 Yogyakarta dengan SK Gubernur DIY No.126/2003. SLB Negeri 3 Yogyakarta merupakan satu-satunya Sekolah Luar Biasa terlengkap di DIY dengan membuka 5 jurusan yaitu : Tunanetra (A), Tunarungu Wicara (B), Tunagrahita (C), Tunadaksa (D), dan Autis. Serta dilengkapi dengan menyelenggarakan layanan-layanan bagi anak berkebutuhan khusus diantaranya : *Asesmen Center & therapi*, *RC /Resorce Center*, sanggar kerja kaliba, klinik, Perpustakaan PLB, Asrama, dan lain-lain.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY. Pada ajaran baru Tahun 2012 nama SLBN 3 Yogyakarta kembali berubah menjadi SLB Negeri 1 Bantul hingga sekarang.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Menyelenggarakan KBM untuk anak berkebutuhan khusus

- 1) Tunanetra (A) TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- 2) Tunarungu (B) TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- 3) Tunagrahita Ringan (C) TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- 4) Tunagrahita Sedang (C1) TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- 5) Tunadaksa Ringan (D) TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- 6) Autis (M) TKLB-SDLB

3. Keadaan Guru

Guru di SLB Negeri 1 Bantul berjumlah 84 orang PNS dan 4 orang guru tidak tetap, dengan rincian guru berlatar belakang pendidikan S2 berjumlah 1 orang dan guru berlatar belakang pendidikan S1 berjumlah 68 orang. Kemudian guru berlatar belakang DII terdapat 15 orang.

4. Keadaan Siswa

Tabel 2. Data siswa tahun ajaran 2014/2015

JUR	TK A	TK B	JML	I	II	III	IV	V	VI	JML	VII	VIII	IX	JML	X	XI	XII	JML	JML Total
A				1	1	1	1	2	1	7	3	1	3	7	1		1	2	16
B	3	7	10	5	4	2	3	4	5	23	4	3	8	15	9	7	9	25	73
C				1	6	3	5	8	7	30	9	8	5	22	7	4	2	13	65
C1	7	6	13	4	7	7	9	9	6	42	5	6	1	11	7	6	2	15	81
D		5	5	1	1	6	1		2	5	2	1		3			2	2	15
D1	7		7	5	7		9	7	6	40	6	5	2	13		1		1	61
Autis				2	1	1	2	3	2	11	2			2					13
JUMLAH	17	18	35	19	27	20	30	33	29	158	31	23	19	73	24	18	16	58	324

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi dengan dibantu staff tata usaha pengelola sarana dan prasarana, guru koordinator jurusan maupun guru yang ditunjuk untuk mendampingi. Data yang diperoleh melalui lembar observasi tersebut meliputi jumlah ketersediaan sarana dan prasarana.

Dalam penelitian ini yang perlu diketahui adalah kecukupan sarana dan prasarana melalui data ketersediaan sarana dan prasarana SLB Negeri 1 Bantul sudah sesuai atau belum dengan standar sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode pengambilan data observasi terhadap sarana prasarana di SLB Negeri 1 Bantul diperoleh data yang akan diolah. Peneliti menetapkan sarana dan prasarana dianggap ada apabila berada pada kondisi baik, rusak ringan dan rusak sedang. Apabila sarana prasarana yang ada tergolong dalam kondisi rusak berat berarti sarana prasarana tersebut tidak dihitung. Prasarana yang tersedia dideskripsikan berdasarkan luas dan keadaan sesuai kenyataan pada sekolah tersebut dengan dibandingkan pada standar sarana dan prasarana yang seharusnya. Kemudian untuk ketersediaan sarana peneliti menghitung persentase kecukupan sarana sesuai rumus yang ada pada bab sebelumnya melalui penghitungan selisih antara sarana yang ada dengan rasio yang seharusnya sesuai standar sarana dan prasarana.

Berdasarkan persentase yang diperoleh, peneliti akan menentukan ketersediaan sarana dengan cara melihat persentase bernilai kurang dari 100% berarti sekolah tersebut mengalami kekurangan sarana, apabila persentase bernilai 100% berarti sekolah memiliki ketercukupan sarana dan apabila nilai persentase

bernilai lebih dari 100% maka sekolah tersebut mengalami kelebihan atau dapat dikatakan kecukupan sarana tersebut cukup.

Untuk mengetahui tingkat persentase ketercukupan sarana, peneliti akan menghitung dengan cara membagi antara jumlah nilai yang memenuhi kriteria dibagi dengan jumlah sarana pada suatu ruangan kemudian dikalikan 100%. Jadi dalam penelitian ini untuk mengetahui kecukupan sarana prasarana maka perlu diketahui ketersediaan sarana prasarana sesuai dengan standar sarana prasarana. Untuk lebih lengkapnya, hasil pengolahan data bisa dilihat pada pembahasan berikut.

1. Kecukupan Sarana Prasarana Berdasarkan Jurusan Ketunaan

a. Jurusan Tunanetra

Tabel 3. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunanetra

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi peserta didik	16	1buah/peserta didik	100%
2.	Meja peserta didik	16	1buah/peserta didik	100%
3.	Kursi guru	10	1buah/guru	100%
4.	Meja guru	10	1buah/guru	100%
5.	Lemari	6	1buah/ruang	60%
6.	Papan tulis	10	1buah/ruang	100%
7.	Papan panjang	10	1buah/ruang	100%
8.	Tempat cuci tangan	8	1buah/ruang	80%
9.	Jam dinding	6	1buah/ruang	60%
10.	Kotak kontak	9	1buah/ruang	90%
11.	Tempat sampah	7	1buah/ruang	70%
	Total standar yang dipenuhi			6
	Persentase standar yang dipenuhi			54%

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ruang kelas tunanetra yang ada di SLB Negeri 1 Bantul kondisinya baik. Seluruh ruang kelas dalam keadaan

berfungsi penuh karena digunakan untuk tempat kegiatan pembelajaran teori maupun praktik dengan alat sederhana. Pencahayaan yang terdapat di ruang kelas tersebut sudah baik karena pada setiap ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan, selain itu tersedia lampu pada masing-masing kelas. Ruang kelas Jurusan Tunanetra berjumlah 4 ruang kelas, namun jumlah ruang kelas tersebut tidak memadai karena tidak sesuai dengan jumlah rombongan belajar yaitu 10 rombongan belajar. Seharusnya jumlah ruang kelas sesuai dengan jumlah rombongan belajar, sehingga Jurusan Tunanetra memiliki kekurangan ruang kelas berjumlah 6 ruang kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya ruangan yang dimiliki, sehingga terdapat beberapa ruang kelas digunakan lebih dari satu rombongan belajar. Sedangkan untuk sarana berupa kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru dan meja guru pada setiap ruang kelas tersebut sudah memadai dengan kondisi baik atau layak digunakan. Sarana lainnya berupa papan tulis dan papan panjang sudah memadai karena terdapat pada masing-masing ruang kelas. Terdapat kekurangan sarana pada perlengkapan lain berupa tempat cuci tangan sebanyak 1 buah, kotak kontak 3 buah dan tempat sampah 3 buah karena tidak semua kelas dilengkapi sarana tersebut.

Berdasarkan pendataan observasi seperti pada tabel di atas, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 6 komponen dari 11 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang kelas disekolah tersebut sebesar 54%.

Tabel 4. Kecukupan Sarana Ruang Pembelajaran Khusus Orientasi dan Mobilitas untuk Tunanetra

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Lemari 1buah/sekolah	0	1 buah	0%
2.	Tongkat panjang ukuran dewasa 10buah/sekolah	10 buah	10 buah	100%
3.	Tongkat panjang ukuran anak-anak 10buah/sekolah	10 buah	10 buah	100%
4.	Tongkat panjang ukuran anak-anak 10buah/sekolah	10 buah	10 buah	100%
5.	Tongkat lipat 10buah/sekolah	10 buah	10 buah	100%
6.	<i>Blind fold</i> 10buah/sekolah	2 buah	10 buah	20%
7.	Kompas bicara 5buah/sekolah	1 buah	10 buah	10%
8.	<i>Stopwatch</i> 5buah/sekolah	1 buah	5 buah	20%
9.	Denah ruang timbul 1buah/sekolah	0	5 buah	0%
10.	Alat keseimbangan badan 1set/sekolah	0	1 set	0%
11.	Matras 1buah/sekolah	1 buah	1 buah	100%
12.	<i>Tape recorder</i> 1set/sekolah	1 set	1 set	100%
13.	Alat musik pukul 1set/sekolah	1 set	1 set	100%
14.	Alat musik tiup 6buah/sekolah	1 buah	6 buah	10%
15.	Alat musik petik 2buah/sekolah	2 buah	2 buah	100%
16.	Alat musik gesek 2buah/sekolah	1 buah	2 buah	50%
17.	Kotak kontak 1buah/ruang	0	1 buah	0%
18.	Tempat sampah	0	1 buah	0%
Total standar yang dipenuhi				8
Persentase standar yang dipenuhi				44%

SLB Negeri 1 Bantul tidak memiliki ruang Orientasi dan Mobilitas (OM) untuk tunanetra. Ruang OM merupakan tempat latihan keterampilan gerak, pembentukan postur tubuh, gaya jalan dan olahraga serta dapat berfungsi sebagai ruang serbaguna. Sehingga kegiatan yang seharusnya dilakukan di ruang OM dilaksanakan pada ruang kelas. Maka dari itu sarana yang seharusnya melengkapi

ruang OM disimpan terpisah yaitu di ruang guru dan di gudang. Perabotan yang berupa lemari tidak dimiliki karena penyimpanan sarana pelengkap ruang OM dilakukan pada ruang-ruang tertentu. SLB Negeri 1 Bantul memiliki kekurangan peralatan pendidikan pada peralatan OM berupa *Blind fold* yang mengalami kekurangan sebanyak 8 buah, kompas bicara sebanyak 4 buah, *stopwatch* sebanyak 4 buah dan denah ruang timbul 1 buah. Sedangkan peralatan pendidikan pada peralatan motorik kasar juga mengalami kekurangan alat keseimbangan badan 1 set. Untuk peralatan pendidikan pada alat bantu auditif mengalami kekurangan alat tiup sebanyak 5 buah dan alat musik gesek sebanyak 1 buah.

Berdasarkan pendataan observasi seperti pada tabel di atas, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% sebanyak 8 komponen dari 18 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang Orientasi dan Mobilitas disekolah tersebut sebesar 44%.

b. Jurusan Tunarungu

Tabel 5. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunarungu

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi peserta didik	73	1buah/peserta didik	100%
2.	Meja peserta didik	73	1buah/peserta didik	100%
3.	Kursi guru	14	1buah/guru	100%
4.	Meja guru	14	1buah/guru	100%
5.	Lemari	14	1buah/ruang	100%
6.	Papan tulis	14	1buah/ruang	100%
7.	Papan panjang	14	1buah/ruang	100%
8.	Tempat cuci tangan	13	1buah/ruang	92%
9.	Jam dinding	14	1buah/ruang	100%
10.	Kotak kontak	11	1buah/ruang	78%

11.	Tempat sampah	11	1buah/ruang	78%
	Total standar yang dipenuhi			8
	Persentase standar yang dipenuhi			72%

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ruang kelas Jurusan Tunarungu yang ada di SLB Negeri 1 Bantul kondisinya baik. Seluruh ruang kelas dalam keadaan berfungsi penuh karena digunakan untuk tempat kegiatan pembelajaran teori maupun praktik dengan alat sederhana. Pencahayaan yang terdapat di ruang kelas tersebut sudah baik karena pada setiap ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan, selain itu tersedia lampu pada masing-masing kelas yang dapat berfungsi dengan baik. Jurusan Tunarungu memiliki ruang kelas dengan jumlah 10 ruang kelas, namun jumlah ruang kelas tersebut tidak sesuai dengan jumlah rombongan belajar yaitu 14 rombongan belajar padahal seharusnya jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyaknya rombongan belajar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya ruangan yang dimiliki, sehingga terdapat beberapa ruang kelas digunakan lebih dari satu rombongan belajar. Selain itu terdapat dua ruang rombongan belajar yang melebihi kapasitas maksimum kelas. Pada kelas 10 dan 12 SMALB Jurusan Tunarungu terdapat lebih dari 9 peserta didik untuk ruang kelas.

Untuk sarana berupa kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru dan meja guru pada setiap ruang kelas tersebut sudah memadai dengan kondisi baik atau layak digunakan. Sarana lainnya berupa papan tulis dan papan panjang sudah memadai karena terdapat pada masing-masing ruang kelas. Terdapat kekurangan pada sarana perlengkapan lain berupa tempat cuci tangan sebanyak 1 buah, kotak

kontak 3 buah dan tempat sampah 3 buah karena tidak semua kelas dilengkapi sarana tersebut.

Berdasarkan pendataan observasi seperti pada tabel di atas, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 8 komponen dari 11 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang kelas disekolah tersebut sebesar 72%.

Tabel 6. Kecukupan Sarana Ruang Pembelajaran Khusus Bina Wicara untuk Tunarungu

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
2.	Kursi peserta didik	2 buah	1buah	200%
3.	Meja peserta didik	1 buah	1buah	100%
4.	Kursi guru	1 buah	1buah	100%
5.	Meja guru	0	1buah	0%
6.	Lemari	0	1buah	0%
7.	<i>Speech trainer</i>	1 unit	1unit	100%
8.	Alat perekam	0	1unit	0%
9.	Cermin	2 buah	1buah	200%
10.	Nasalisator	0	1buah	0%
11.	Sikat getar	0	5buah	0%
12.	Alat latihan pernafasan	1 set	1set	100%
13.	Alat latihan organ bicara	1 set	1set	100%
14.	Spatel	0	3buah	0%
15.	Garpu tala	0	1buah	0%
16.	Gambar organ artikulasi	1 buah	1buah	0%
17.	Bagan konsonan dan vokal	1 buah	1buah	0%
8.	Kartu identifikasi	1 set	1set	100%
19.	Buku program latihan	1 buah/ peserta didik	1buah/ peserta didik	100%
20.	Jam dinding	0	1buah	0%
21.	Kotak kontak	0	1buah	0%
22.	Tempat sampah	0	1buah	0%
Total standar yang dipenuhi				9
Persentase standar yang dipenuhi				42%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah ruang Bina Wicara dengan luas kurang lebih 4 m². Ruang Bina Wicara untuk Jurusan Tunarungu tersebut berfungsi penuh sebagai tempat latihan wicara. Ruang Bina Wicara dilengkapi dengan sarana yang mendukung kegiatan latihan wicara sesuai dengan fungsi dari ruangan tersebut. Pada ruang Bina Wicara memiliki kekurangan perabot berupa 1 buah meja guru dan 1 buah lemari karena tidak dimiliki sama sekali. Ruang Bina Wicara memiliki kekurangan peralatan pendidikan seperti alat perekam 1 unit, nasalisator 1 buah, sikat getar 5 buah, spatel 3 buah, dan garpu tala 1 buah. Sedangkan ketersediaan peralatan pendidikan yang dimiliki pada ruang tersebut sudah mencukupi. Untuk perlengkapan lain ruang Bina Wicara tidak memiliki sama sekali, sehingga dapat dikatakan memiliki kekurangan jam dinding 1 buah, kotak kontak 1 buah, dan tempat sampah 1 buah.

Berdasarkan pendataan hasil observasi tersebut, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 9 komponen dari 21 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang Bina Wicara disekolah tersebut sebesar 42%.

Tabel 7. Kecukupan Sarana Ruang Pembelajaran Khusus Bina Persepsi Bunyi dan Irama Tunarungu

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi peserta didik	1 buah	1buah	100%
2.	Meja peserta didik	0	1buah	0%
3.	Kursi guru	0	1buah	0%
4.	Meja guru	0	1buah	0%
5.	Lemari	2 buah	1buah	200%

6.	Cermin	2 buah	1buah	200%
7.	<i>Sound system</i>	0	1buah	0%
8.	<i>Sound level meter</i>	0	1buah	0%
9.	<i>Keyboard</i>	0	1buah	0%
10.	Alat musik pukul	1 buah	1buah	100%
11.	Alat musik tiup	6 buah	6buah	100%
12.	Panggung getar	0	1buah	0%
13.	Alat bantu dengar	0	10buah	0%
14.	Papan tulis	1 buah	2buah	50%
15.	Jam dinding	0	1buah	0%
16.	Kotak kontak	0	1buah	0%
17.	Tempat sampah	0	1buah	0%
Total standar yang dipenuhi				5
Persentase standar yang dipenuhi				29%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Jurusan Tunarungu dengan luas kurang dari 30 m². Ruang tersebut berfungsi penuh sebagai tempat mengembangkan kemampuan memanfaatkan sisa pendengaran dan vibrasi untuk menghayati bunyi dan rangsang getar serta mengembangkan kemampuan berbahasa khususnya bahasa irama. Perabotan yang ada pada ruang tersebut mempunyai kekurangan diantaranya meja peserta didik 1 buah, kursi guru 1 buah, dan meja guru 1 buah. Peralatan pendidikan pada ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama mempunyai kekurangan *sound system* 1 set, *sound level meter* 1 buah, *keyboard* 1 buah, panggung getar 1 buah dan alat bantu dengar 10 buah. Sedangkan untuk media pendidikan pada ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama kekurangan papan tulis 1 buah. Ruang Bina Persepsi Bunyi tidak memiliki perlengkapan lain sehingga mengalami kekurangan jam dinding 1 buah, kotak kontak 1 buah, dan tempat sampah 1 buah.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama pada Jurusan Tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau

lebih sebanyak 5 komponen dari 17 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama disekolah tersebut sebesar 29%.

c. Jurusan Tunagrahita

Tabel 8. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunagrahita

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi peserta didik	146	1buah/peserta didik	100%
2.	Meja peserta didik	146	1buah/peserta didik	100%
3.	Kursi guru	17	1buah/guru	100%
4.	Meja guru	17	1buah/guru	100%
5.	Lemari	17	1buah/ruang	100%
6.	Papan tulis	17	1buah/ruang	100%
7.	Papan panjang	17	1buah/ruang	100%
8.	Tempat cuci tangan	14	1buah/ruang	82%
9.	Jam dinding	14	1buah/ruang	82%
10.	Kotak kontak	14	1buah/ruang	82%
11.	Tempat sampah	13	1buah/ruang	76%
Total standar yang dipenuhi				7
Persentase standar yang dipenuhi				63%

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ruang kelas Jurusan Tunagrahita yang ada di SLB Negeri 1 Bantul kondisinya baik. Seluruh ruang kelas dalam keadaan berfungsi penuh karena digunakan untuk tempat kegiatan pembelajaran teori maupun praktik dengan alat sederhana. Pencahayaan yang terdapat di ruang kelas tersebut sudah baik karena pada setiap ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan, selain itu tersedia lampu pada masing-masing kelas. Jurusan Tunagrahita memiliki ruang

kelas berjumlah 17 ruang kelas, jumlah tersebut sudah sesuai dengan banyaknya rombongan belajar. Namun jumlah peserta didik pada ruang kelas tersebut melebihi kapasitas maksimum ruang kelas yang ditentukan dalam standar.

Untuk sarana berupa kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru dan meja guru pada setiap ruang kelas tersebut sudah memadai dengan kondisi baik atau layak digunakan. Sarana lainnya berupa papan tulis dan papan panjang sudah memadai karena terdapat pada masing-masing ruang kelas. Terdapat kekurangan pada sarana perlengkapan lain berupa tempat cuci tangan sebanyak 3 buah, jam dinding 3 buah, kotak kontak 3 buah dan tempat sampah 4 buah karena tidak semua kelas dilengkapi sarana tersebut.

Berdasarkan pendataan observasi seperti pada tabel di atas, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 7 komponen dari 11 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang kelas disekolah tersebut sebesar 63%.

Tabel 9. Kecukupan Sarana Ruang Pembelajaran Khusus Bina Diri untuk Tunagrahita

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Lemari pakaian	1 buah	1buah	100%
2.	Meja dan kursi rias	3 set	1set	300%
3.	Meja dan kursi makan	0	1set	0%
4.	Meja setrika	3 set	1set	300%
5.	Tempat tidur	1 buah	1buah	100%
6.	Meja dapur	0	1buah	0%
7.	Meja dan kursi guru	0	1set	0%
8.	Perlengkapan rias	1 set	1set	100%
9.	Perlengkapan makan dan minum	0	1set	0%

10.	Taplak meja	1 buah	1buah	100%
11.	Perlengkapan menggosok gigi	1set/peserta didik	1set/peserta didik	100%
12.	Perlengkapan memasak	0	2set	0%
13.	Perlengkapan menyeterika	1 set	1set	100%
14.	Perlengkapan tempat tidur	1 set	1set	100%
15.	Perlengkapan kebersihan	1 buah	1buah	100%
16.	Pakaian	1 set/peserta didik	1set/peserta didik	100%
17.	Perlengkapan mandi dan buang air	1 set	1set	100%
18.	Perlengkapan mencuci	1 set	1set	100%
19.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
20.	Kotak kontak	1 buah	1buah	100%
21.	Tempat sampah	1 buah	1buah	100%
Total standar yang dipenuhi				16
Persentase standar yang dipenuhi				76%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah ruang Bina Diri untuk tunagrahita dengan luas 63 m^2 . Ruang tersebut berfungsi penuh sebagai tempat kegiatan pembelajaran seperti merawat diri, mengurus diri dan pembelajaran melakukan kegiatan sehari-hari. Namun ruang Bina Diri belum dilengkapi dengan kamar mandi dan/atau jamban khusus untuk latihan, sehingga hanya memanfaatkan jamban yang ada. Ruang tersebut dilengkapi dengan sarana, namun sarana yang melengkapi berupa perabotan yang dimiliki pada ruang tersebut mengalami kekurangan 1 set meja dan kursi makan, 1 buah meja dapur, dan 1 set meja dan kursi guru. Sedangkan peralatan pendidikan sebagai sarana ruang Bina Diri tunagrahita hanya mengalami kekurangan pada perlengkapan memasak 2 set. Untuk perlengkapan lain pada ruangan tersebut sudah mencukupi.

Dari data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang Bina Diri untuk tunagrahita yang dimiliki SLB Negeri 1 Bantul sudah memadai dengan luas yang melebihi standar luas ketentuan minimum. Sedangkan untuk sarana pelengkap ruang tersebut komponen yang memenuhi

standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 16 komponen dari 21 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang Bina Diri tunagrahita disekolah tersebut sebesar 76%.

d. Jurusan Tunadaksa

Tabel 10. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Tunadaksa

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi peserta didik	76	1buah/peserta didik	100%
2.	Meja peserta didik	76	1buah/peserta didik	100%
3.	Kursi guru	15	1buah/guru	100%
4.	Meja guru	15	1buah/guru	100%
5.	Lemari	11	1buah/ruang	73%
6.	Papan tulis	15	1buah/ruang	100%
7.	Papan panjang	15	1buah/ruang	100%
8.	Tempat cuci tangan	6	1buah/ruang	40%
9.	Jam dinding	13	1buah/ruang	86%
10.	Kotak kontak	11	1buah/ruang	73%
11.	Tempat sampah	10	1buah/ruang	66%
Total standar yang dipenuhi				6
Persentase standar yang dipenuhi				54%

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ruang kelas Jurusan Tunadaksa yang ada di SLB Negeri 1 Bantul kondisinya baik. Seluruh ruang kelas dalam keadaan berfungsi penuh karena digunakan untuk tempat kegiatan pembelajaran teori maupun praktik dengan alat sederhana. Pencahayaan yang terdapat di ruang kelas tersebut sudah baik karena pada setiap ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan, selain itu tersedia lampu pada masing-masing kelas. Ruang kelas Jurusan Tunadaksa

berjumlah 10 ruang kelas dengan luas masing-masing kelas lebih dari standar luas minimum yang ditetapkan, namun jumlah tersebut tidak sesuai dengan jumlah rombongan belajar yaitu 15 rombongan belajar. Padahal seharusnya jumlah minimum ruang kelas sama dengan jumlah rombongan belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa Jurusan Tunadaksa memiliki kekurangan 5 ruang kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya ruangan yang dimiliki, sehingga terdapat beberapa ruang kelas digunakan lebih dari satu rombongan belajar. Selain itu terdapat beberapa kelas yang jumlah peserta didiknya melebihi kapasitas maksimum ruang kelas.

Sarana berupa kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru dan meja guru pada setiap ruang kelas tersebut sudah memadai dengan kondisi baik atau layak digunakan. Sarana lainnya berupa papan tulis dan papan panjang sudah memadai karena terdapat pada masing-masing ruang kelas. Namun terdapat satu jenis perabot yang kurang yaitu lemari sebanyak 4 buah karena pada masing-masing ruang kelas tidak memiliki lemari. Kemudian perlengkapan lain berupa tempat cuci tangan sebanyak 9 buah, jam dinding 2 buah, kotak kontak 4 buah dan tempat sampah 5 buah karena tidak semua kelas dilengkapi sarana tersebut.

Berdasarkan pendataan observasi seperti pada tabel di atas, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 6 komponen dari 11 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang kelas disekolah tersebut sebesar 54%.

Tabel 11. Kecukupan Sarana Ruang Pembelajaran Khusus Bina Diri dan Bina Gerak untuk Tunadaksa

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Meja dan kursi guru	2 set	1set	200%
2.	Meja dan kursi peserta didik	3 set	1set	300%
3.	<i>Staal bars</i>	2 buah	1buah	200%
4.	<i>Restorator hand</i> dan <i>Restorator leg</i>	1 set	1set	100%
5.	<i>Exercise mat R 70</i>	2 set	2set	100%
6.	Papan keseimbangan	1 set	1set	100%
7.	<i>Sand bag</i>	0	3unit	0%
8.	<i>Stand-in table</i>	2 set	1set	200%
9.	<i>Vestibular board</i>	0	1set	0%
10.	<i>Balance beam set</i>	0	1set	0%
11.	<i>Physio ball mirror</i>	0	1set	0%
12.	<i>Wheelchair</i>	6 buah	2buah	300%
13.	<i>Walker</i>	2 buah	2buah	100%
14.	<i>Crawler</i>	2 buah	1buah	100%
15.	<i>Stick</i>	2 pasang	2pasang	100%
16.	Kruk	4 pasang	2pasang	200%
17.	<i>Tripod</i>	2 set	1set	200%
18.	<i>Brace</i>	0	1set	0%
19.	<i>Walking parallel bars</i>	2 set	1set	200%
20.	<i>Wall bars</i>	1 buah	1buah	100%
21.	<i>Dynamic body and balance</i>	1 set	1set	100%
22.	Kolam <i>hydrotherapy</i>	1 buah	1buah	100%
23.	Tempat tidur	2 buah	1buah	200%
24.	<i>Dressing frame set</i>	0	6set	0%
25.	<i>Swivel utensil</i>	0	1set	0%
26.	<i>Lacing shoes</i>	0	1set	0%
27.	Peralatan <i>toilet training</i>	0	1set	0%
28.	Cermin	1 buah	1buah	100%
29.	<i>Speech trainer</i>	2 set	1set	200%
30.	Garpu tala	1 buah	1buah	100%
31.	Spatel	1 buah	1buah	100%
32.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
33.	Kotak kontak	1 buah	1buah	100%
34.	Tempat sampah	2 buah	1buah	100%
Total standar yang dipenuhi				25
Persentase standar yang dipenuhi				73%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah ruang Bina Diri dan Bina Gerak dengan luas 120 m². Ruang tersebut berfungsi penuh sebagai tempat latihan

koordinasi, layanan perbaikan disfungsi organ tubuh, terapi wicara dan terapi okupasional. Namun ruang Bina Diri dan Bina Gerak belum dilengkapi dengan kamar mandi dan/atau jamban khusus untuk latihan, sehingga hanya memanfaatkan jamban yang ada. Sarana pelengkap ruangan berupa perabot yang dimiliki pada ruang tersebut sudah mencukupi. Sedangkan peralatan pendidikan mengalami kekurangan *sand bag* 3 unit, *vertibular board* 1 set, *balance beam set* 1 set, *physio ball mirror* 1 set, *brace* 1 set, *dressing frame* 6 set, *swivel utensil* 1 set, *lacing shoes* 1 set, dan peralatan *toilet training* 1 set. Untuk perlengkapan lain pada ruang Bina Diri dan Bina Gerak sudah mencukupi.

Dari data hasil observasi yang diperoleh, prasarana ruang Bina Diri dan Bina Gerak untuk tunadaksa sudah memiliki luas lebih dari standar minimum. Sedangkan sarana yang dimiliki komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 25 komponen dari 34 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang Bina Diri dan Bina Gerak untuk Tunadaksa disekolah tersebut sebesar 73%.

e. Jurusan Autis

Tabel 12. Kecukupan Sarana Ruang Kelas Jurusan Autis

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi peserta didik	13	1buah/peserta didik	100%
2.	Meja peserta didik	13	1buah/peserta didik	100%
3.	Kursi guru	7	1buah/guru	100%
4.	Meja guru	7	1buah/guru	100%
5.	Lemari	7	1buah/ruang	100%
6.	Papan tulis	7	1buah/ruang	100%

7.	Papan panjang	7	1buah/ruang	100%
8.	Tempat cuci tangan	6	1buah/ruang	85%
9.	Jam dinding	7	1buah/ruang	100%
10.	Kotak kontak	6	1buah/ruang	85%
11.	Tempat sampah	6	1buah/ruang	85%
Total standar yang dipenuhi				8
Persentase standar yang dipenuhi				70%

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ruang kelas Jurusan Autis yang ada di SLB Negeri 1 Bantul kondisinya baik. Seluruh ruang kelas dalam keadaan berfungsi penuh karena digunakan untuk tempat kegiatan pembelajaran teori maupun praktik dengan alat sederhana. Pencahayaan yang terdapat di ruang kelas tersebut sudah baik karena pada setiap ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan, selain itu tersedia lampu pada masing-masing kelas. Jurusan Autis memiliki ruang kelas berjumlah 6 ruang kelas dengan luas masing-masing kelas lebih dari standar luas minimum yang ditetapkan, namun berdasarkan jumlah rombongan belajar yaitu 7 rombongan belajar ruang kelas tersebut kurang memadai yaitu masih terdapat kekurangan 1 ruang kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya ruangan yang dimiliki, sehingga terdapat beberapa ruang kelas digunakan lebih dari satu rombongan belajar.

Sarana berupa kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru dan meja guru pada setiap ruang kelas tersebut sudah memadai dengan kondisi baik atau layak digunakan. Sarana lainnya berupa papan tulis dan papan panjang sudah memadai karena terdapat pada masing-masing ruang kelas. Terdapat kekurangan sarana perlengkapan lain berupa tempat cuci tangan sebanyak 1 buah, kotak

kontak 1 buah dan tempat sampah 1 buah karena tidak semua kelas dilengkapi sarana tersebut.

Berdasarkan pendataan observasi seperti pada tabel di atas, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 8 komponen dari 11 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang kelas disekolah tersebut sebesar 70%.

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah ruang Laboratorium Kemandirian Autis dengan luas 96 m². Ruang tersebut dilengkapi sarana yang lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran diri untuk kemandirian merawat diri, mengurus diri, dan okupasi. Ruang tersebut dilengkapi ruang makan, kamar, mandi, kamar tidur, ruang tamu seperti layaknya rumah. Sarana yang terdapat pada ruangan tersebut lengkap karena sudah memenuhi kebutuhan untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Kecukupan Sarana Prasarana Ruang Penunjang

a. Ruang Perpustakaan

Tabel 13. Kecukupan Sarana Ruang Perpustakaan

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Buku teks pelajaran	1837 eksemplar	1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	100%
2.	Buku panduan pendidik	510 eksemplar	1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah	100%

			1eksemplar/mata pelajaran/sekolah	
3.	Buku pengayaan	726 judul	840 judul	86%
4.	Buku referensi	302 judul	10 judul/sekolah untuk SDLB 20 judul/sekolah untuk SMPLB 30 judul/sekolah untuk SMALB	100%
5.	Sumber belajar lain	329 judul	10 judul/sekolah untuk SDLB 20 judul/sekolah untuk SMPLB 30 judul/sekolah untuk SMALB	100%
6.	Rak buku	11set	1set	1100%
7.	Rak majalah	1 buah	1buah	100%
8.	Rak surat kabar	0	1buah	0%
9.	Meja baca	7 buah	10buah	70%
10.	Kursi baca	7 buah	10buah	70%
11.	Kursi Meja	1 buah	1buah	100%
12.	Meja kerja/sirkulasi	1 buah	1buah	100%
13.	Lemari katalog	1 buah	1buah	100%
14.	Lemari	1buah	1buah	100%
15.	Papan pengumuman	0	1buah	0%
16.	Meja multimedia	0	1buah	0%
17.	Peralatan multimedia	0	1buah	0%
18.	Papan braille	0	6buah	0%
19.	<i>Braille kit</i>	0	1buah	0%
20.	Reglet dan pena	10set	10set	100%
21.	Peta timbul	0	1buah	0%
22.	Abacus	0	6buah	0%
23.	<i>Magnifier lens set</i>	0	2buah	0%
24.	Sistem Simbol Braille Indonesia	0	2buah	0%
25.	Papan geometri	0	6buah	0%
26.	Globe timbul	1 buah	1buah	100%
27.	Buku inventaris	1 buah	1buah	100%
28.	Kotak kontak	1 buah	1buah	100%
29.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
30.	Tempat sampah	1 buah	1buah	100%
Total standar yang dipenuhi				17
Persentase standar yang dipenuhi				56%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah ruang perpustakaan dua lantai.

Luas ruang perpustakaan tersebut sudah lebih dari luas standar minimum yang

ditetapkan yaitu 30 m^2 karena memiliki luas 81 m^2 . Ruang perpustakaan tersebut dalam keadaan berfungsi penuh digunakan sebagai tempat kegiatan peserta didik, guru dan orangtua peserta didik memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka baik itu melalui membaca dan mengamati dan sekaligus sebagai tempat petugas pengelola perpustakaan. Ruang perpustakaan dilengkapi jendela sehingga dapat memberikan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lain.

Berdasarkan hasil dokumentasi koleksi buku yang ada di perpustakaan SLB Negeri 1 Bantul yaitu buku teks pelajaran berjumlah 1837 eksemplar, buku panduan pendidikan berjumlah 510 eksemplar, buku pengayaan berjumlah 726 judul, kemudian buku referensi berjumlah 302 judul, serta sumber belajar lain berjumlah 329 judul. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada buku pengayaan sebanyak 114 judul karena seharusnya setiap sekolah memiliki 840 judul buku pengayaan. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan perabot namun belum lengkap karena masih mengalami kekurangan pada perabot rak surat kabar 1 buah, meja baca 3 buah, kursi baca 3 buah, papan pengumuman 1 buah dan meja multimedia 1 buah. Ruang perpustakaan tersebut juga belum dilengkapi dengan media pendidikan sehingga perpustakaan tersebut kekurangan peralatan multimedia 1 set. Peralatan pendidikan yang tersedia pada perpustakaan tersebut hanya memiliki reglet dan pena sehingga mengalami kekurangan yaitu berupa papan braille 6 buah, *braille kit* 2 buah, peta timbul 1 buah, abacus 6 buah, *magnifier lens set* 2 buah, sistem simbol braille Indonesia 2

buah, dan papan geometri 6 buah. Sedangkan untuk perlengkapan lain pada ruang perpustakaan tersebut sudah mencukupi.

Berdasarkan pendataan observasi seperti pada tabel di atas, komponen yang memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sebanyak 17 komponen dari 30 komponen sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang perpustakaan disekolah tersebut sebesar 56%.

b. Ruang Pimpinan

Tabel 14. Kecukupan Sarana Ruang Pimpinan

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi pimpinan	1 buah	1buah	100%
2.	Meja pimpinan	1 buah	1buah	100%
3.	Kursi dan meja tamu	2 set	1set	200%
4.	Lemari	4 buah	1buah	400%
5.	Papan statistik	1 buah	1buah	100%
6.	Simbol kenegaraan	1 set	1set	100%
7.	Tempat sampah	1 buah	1buah	100%
8.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
Total standar yang dipenuhi				8
Persentase standar yang dipenuhi				100%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah ruang pimpinan dengan luas 12 m² dengan dilengkapi sarana yaitu perabot dan perlengkapan lain yang sudah mencukupi. Ruang tersebut berfungsi penuh sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas, atau tamu lainnya. Letak ruang pimpinan berada di depan pada lokasi sekolah, sehingga mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah.

Selain itu pintu pada ruang pimpinan berfungsi sehingga dapat dikunci dengan baik.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh, prasarana ruang pimpinan sudah sesuai dengan standar minimum. Sedangkan sarana yang dimiliki pada semua komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai presentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang pimpinan disekolah tersebut sebesar 100%.

c. Ruang Guru

Tabel 15. Kecukupan Sarana Ruang Guru

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi kerja	1 buah	1buah	100%
2.	Meja kerja	1 buah	1buah	100%
3.	Lemari	1 buah	1buah	100%
4.	Papan statistik	1 buah	1buah	100%
5.	Papan pengumuman	1 buah	1buah	100%
6.	Tempat cuci tangan	1 buah	1buah	100%
7.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
8.	Tempat sampah	2 buah	1buah	200%
Total standar yang dipenuhi				8
Persentase standar yang dipenuhi				100%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki 5 ruang guru yang terdapat pada masing-masing jurusan. Ruang guru memiliki luas lebih dari standar luas minimum yang ditetapkan. Ruang tersebut berfungsi penuh sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya. Letak ruang guru berada pada lokasi yang mudah dicapai dari halaman sekolah dan berada pada masing-masing jurusan. Ruang guru dilengkapi dengan sarana berupa perabot dan perlengkapan lain yang jumlahnya sudah memadai.

Berdasarkan pendataan observasi pada tabel di atas, semua komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang guru disekolah tersebut sebesar 100%.

d. Ruang Tata Usaha

Tabel 16. Kecukupan Sarana Ruang Tata Usaha

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kursi kerja	1buah/petugas	1buah/petugas	100%
2.	Meja kerja	1buah/petugas	1buah/petugas	100%
3.	Lemari	4buah	1buah	400%
4.	Papan statistik	1buah	1buah	100%
5.	Kursi kerja	1buah/petugas	1buah	100%
6.	Mesin ketik/ komputer	9 buah	1buah	900%
7.	Filing cabinet	5 buah	1buah	500%
8.	Brankas	2 buah	1buah	200%
9.	Telepon	2 buah	1buah	200%
10.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
11.	Kotak kontak	1 buah	1buah	100%
12.	Penanda waktu	1 buah	1buah	100%
13.	Tempat sampah	3 buah	1buah	300%
Total standar yang dipenuhi				13
Persentase standar yang dipenuhi				100%

Ruang tata usaha yang dimiliki SLB Negeri 1 Bantul memiliki luas ruangan 60 m². Ruang tata usaha berfungsi penuh sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah. Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang pimpinan dan mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan. Ruang tersebut dilengkapi dengan perabot dan perlengkapan lain yang jumlahnya sudah mencukupi. Dari data observasi yang diperoleh, luas prasarana ruang tata usaha sudah melebihi standar minimum yang ditetapkan.

Sarana yang dimiliki semua komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang tata usaha disekolah tersebut sebesar 100%.

e. Tempat Ibadah

Tabel 17. Kecukupan Sarana Tempat Beribadah

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Lemari/rak	1buah	1buah	100%
2.	Jam dinding	1buah	1buah	100%
Total standar yang dipenuhi				2
Persentase standar yang dipenuhi				100%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah tempat ibadah untuk agama islam dengan luas melebihi standar luas minimum. Tempat ibadah berfungsi penuh sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya warga sekolah yang beribadah ketika peneliti melakukan pendataan. Selain itu terdapatnya perlengkapan untuk ibadah yang disesuaikan dengan kebutuhan. Tempat ibadah tersebut dilengkapi dengan sarana seperti perabot dan perlengkapan lain yang sudah mencukupi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa luas prasarana tempat beribadah di SLB Negeri 1 Bantul sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, didukung dengan sarana pelengkap berupa perabot dan perlengkapan lain yang mencukupi.

Sarana yang dimiliki semua komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila

dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana tempat ibadah disekolah tersebut sebesar 100%.

f. Ruang UKS

Tabel 18. Kecukupan Sarana Ruang UKS

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Tempat tidur	3set	1set	300%
2.	Lemari	3buah	1buah	300%
3.	Meja	4 buah	1buah	400%
4.	Kursi	9 buah	2buah	450%
5.	Catatan kesehatan peserta didik	1set	1set	100%
6.	Perlengkapan P3K	1set	1set	100%
7.	Tandu	0	1buah	0%
8.	Selimut	5 buah	1buah	500%
9.	Tensimeter	1 buah	1buah	100%
10.	Termometer badan	2 buah	1buah	200%
11.	Timbangan badan	2 buah	1buah	200%
12.	Pengukur tinggi badan	1 buah	1buah	100%
13.	Tempat cuci tangan	2 buah	1buah	200%
14.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
15.	Tempat sampah	2 buah	1buah	200%
Total standar yang dipenuhi				14
Persentase standar yang dipenuhi				93%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki satu buah ruang UKS dengan luas ukuran 110 m². Ruang UKS berfungsi penuh sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Sarana yang melengkapinya berupa perabot sudah mencukupi. Sedangkan untuk perlengkapan lain hanya memiliki kekurangan 1 buah tandu. Dari data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa luas ruang UKS SLB Negeri 1 Bantul sudah sesuai dengan standar luas minimum. Sarana yang dimiliki yaitu 14 dari 15 komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan

sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang UKS disekolah tersebut sebesar 93%.

g. Ruang Konseling/Asesmen

Tabel 19. Kecukupan Sarana Ruang Konseling

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Meja kerja	3 buah	1buah	300%
2.	Kursi kerja	3 buah	1buah	300%
3.	Kursi tamu	1 buah	2buah	50%
4.	Lemari	3 buah	1buah	300%
5.	Papan kegiatan	0	1buah	0%
6.	Instrumen konseling	4 set	1set	400%
7.	Buku sumber	1 set	1set	100%
8.	Media pengembangan kepribadian	1 set	1set	100%
9.	Perlengkapan asesmen	1 set	1set	100%
10.	Jam dinding	1 buah	1buah	100%
11.	Tempat sampah	1 buah	1buah	100%
Total standar yang dipenuhi				10
Persentase standar yang dipenuhi				90%

Ruang konseling yang dimiliki SLB Negeri 1 Bantul memiliki luas 42 m². Ruang tersebut berfungsi secara penuh sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial dan belajar serta berfungsi sebagai tempat kegiatan dalam menggali data kemampuan awal peserta didik sebagai dasar layanan pendidikan selanjutnya. Perabot dalam ruang konseling tersebut memiliki kekurangan papan kegiatan 1 buah. Sedangkan peralatan pendidikan dan perlengkapan lain pada ruang konseling mengalami kecukupan. Dari data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa luas ruang konseling di SLB Negeri 1 Bantul sudah sesuai dengan standar luas minimum. Sarana yang dimiliki yaitu 10 dari 11 komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau

lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana ruang konseling disekolah tersebut sebesar 90%.

h. Jamban

Tabel 20. Kecukupan Sarana Jamban

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Kloset	23 buah	1buah/jamban	100%
2.	Tempat air	23 buah	1buah/jamban	100%
3.	Gayung	23 buah	1buah/jamban	100%
4.	Gantungan pakaian	20 buah	1buah/jamban	86%
5.	Tempat sampah	13 buah	1buah/jamban	56%
Total standar yang dipenuhi				3
Persentase standar yang dipenuhi				60%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki jamban dengan jumlah 25 jamban dengan luas kurang lebih 2 m². Terdapat dua jamban terletak di Jurusan Tunadaksa yang merupakan unit yang dapat digunakan oleh anak berkebutuhan khusus, termasuk pengguna kursi roda untuk tunagrahita dan/atau tunadaksa. Jamban tersebut dilengkapi dengan peralatan yang mempermudah peserta didik berkebutuhan khusus untuk menggunakan jamban. Jamban yang dimiliki berdinding, beratap, dapat dikunci, mudah dibersihkan dan tersedia air bersih pada setiap jamban. Sejumlah 22 jamban berfungsi penuh sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil. Namun terdapat 2 buah jamban pada Jurusan Tunagrahita yang memiliki kondisi rusak berat karena dalam keadaan tidak berfungsi dengan kondisinya terdapat kerusakan pada pintu dan atap selain itu tempat air sangat kotor sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan. Terdapat pula 1 buah jamban pada Jurusan Tunadaksa yang memiliki kondisi rusak sedang karena fungsinya sedikit ada

gangguan kondisinya kurang bersih terdapat cacat dan mengalami kerusakan pada pintu dan terdapat tempat air yang tidak bersih. Sarana pelengkap jamban memiliki kekurangan gantungan pakaian 5 buah dan tempat sampah 12 buah.

Dari data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kecukupan prasarana jamban sudah memenuhi kecukupan dan luas yang dimiliki juga sudah sesuai dengan standar minimum. Namun untuk sarana yang dimiliki yaitu 3 dari 5 komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana jamban disekolah tersebut sebesar 60%.

i. Gudang

Tabel 21. Kecukupan Sarana Gudang

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Lemari	1 buah	1buah	100%
2.	Rak	4 buah	1buah	400%
Total standar yang dipenuhi				2
Persentase standar yang dipenuhi				100%

Gudang di SLB Negeri 1 Bantul memiliki luas 36 m² dengan dilengkapi perabot yang sudah mencukupi. Gudang tersebut berfungsi penuh sebagai tempat penyimpanan peralatan pendidikan pembelajaran diluar kelas, tempat penyimpanan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi. Dari data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kecukupan prasarana luas gudang yang dimiliki sudah sesuai dengan standar minimum. Sarana yang dimiliki semua komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase

ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana gudang disekolah tersebut sebesar 100%.

j. Tempat Bermain/Olahraga

Tabel 22. Kecukupan Sarana Tempat Bermain/Olahraga

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah yang dimiliki	Standar yang harus dimiliki	Persentase
1.	Tiang bendera	2 buah	1buah	200%
2.	Bendera	2 buah	1buah	200%
	Total standar yang dipenuhi			2
	Persentase standar yang dipenuhi			100%

SLB Negeri 1 Bantul memiliki lahan yang luas sehingga lahan tempat bermain/olahraga yang dimiliki sudah melebihi dari standar luas minimum yang telah ditentukan. Luas dari tempat bermain/olahraga tersebut adalah 1200 m². Tempat bermain/olahraga tersebut berfungsi secara penuh hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kegiatan bermain, berolahraga, pendidikan jasmani dan upacara. Selain itu digunakan sebagai tempat latihan Orientasi dan Mobilitas bagi peserta didik tunanetra dan latihan mobilitas bagi peserta didik tunadaksa. Sarana peralatan pendidikan pada tempat bermain/olahraga juga sudah mencukupi. Dari data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kecukupan prasarana luas tempat bermain/olahraga yang dimiliki sudah sesuai dengan standar minimum. Sarana yang dimiliki semua komponen telah memenuhi standar atau memiliki nilai presentase ketersediaan 100% atau lebih sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kecukupan sarana pada sekolah tersebut, maka persentase kecukupan sarana bermain/olahraga disekolah tersebut sebesar 100%.

k. Ruang Keterampilan

SLB Negeri 1 Bantul memiliki ruang keterampilan sebagai tempat kegiatan pembelajaran keterampilan sesuai dengan program keterampilan yang dipilih. Terdapat 5 jenis program keterampilan yang diselenggarakan di sekolah tersebut diantaranya yaitu keterampilan batik, tataboga, bengkel las, mebel dan tata rias. Masing-masing ruang keterampilan memiliki luas lebih dari standar minimum yang telah ditetapkan pada standar sarana dan prasarana. Ruang keterampilan tersebut dilengkapi dengan sarana yang mencukupi sesuai jenis keterampilan.

C. Pembahasan

1. Kecukupan Sarana dan Prasarana Berdasarkan Jurusan Ketunaan

Berdasarkan hasil dokumentasi SLB Negeri 1 Bantul memiliki luas tanah 29.562 m^2 lahan tersebut digunakan untuk mendirikan bangunan dengan luas bangunan 11.440 m^2 . Dari hasil observasi kecukupan sarana pendidikan di SLB Negeri 1 Bantul ruang kelas yang dimiliki SLB Negeri 1 Bantul berjumlah 47 ruang kelas, sedangkan jumlah rombongan belajar pada sekolah tersebut terdapat 63 rombongan belajar. Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah ruang kelas belum memadai karena tidak sesuai dengan jumlah rombongan belajar. Kekurangan tersebut terjadi pada Jurusan Tunanetra yang memiliki jumlah 10 rombongan belajar namun hanya memiliki 4 ruang kelas. Jurusan Tunarungu yang memiliki jumlah rombongan belajar 14 namun ruang kelas yang dimiliki hanya 10 ruang. Jurusan Tunadaksa yang memiliki 15 rombongan belajar namun hanya memiliki 10 ruang kelas dan Jurusan Autis yang memiliki 7 rombongan belajar namun hanya memiliki 6 ruang kelas.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut pihak sekolah membuat beberapa ruang kelas yang berada pada masing-masing jurusan digunakan untuk kegiatan pembelajaran lebih dari 1 rombongan belajar. Keadaan tersebut membuat proses belajar mengajar tidak efektif karena menjadi terganggu. Dengan hanya diberikan sekat pada ruang kelas tersebut bisa membuat perhatian anak pindah pada rombongan belajar satu ke kegiatan pembelajaran pada rombongan belajar lain.

Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian seperti pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008, bahwa jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar. Seharusnya jumlah minimum ruang kelas pada SLB Negeri 1 Bantul sama dengan jumlah banyak rombongan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Selain itu terdapat ketidaksesuaian pada jumlah peserta didik per rombongan belajar karena terdapat kelas yang jumlah peserta didiknya melebihi kapasitas maksimum yang telah ditentukan dalam standar. Seperti pada Jurusan Tunarungu pada kelas 10 dan 12 SMALB Jurusan Tunarungu terdapat lebih dari 9 peserta didik untuk ruang kelas. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian berdasarkan ketentuan yang telah tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008, bahwa kapasitas maksimum ruang kelas 5 peserta didik untuk ruang kelas SDLB dan 8 peserta didik untuk ruang kelas SMPLB dan SMALB.

Kecukupan sarana perabot pada ruang kelas berupa kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru dan meja guru sudah memadai sesuai dengan jumlah guru dan peserta didik. Namun terdapat sarana perabot berupa lemari yang

mengalami kekurangan sejumlah 4 buah pada ruang kelas Jurusan Tunadaksa. Kecukupan sarana media pendidikan berupa papan tulis dan papan panjang sudah memadai. Kecukupan sarana perlengkapan lain berupa tempat cuci tangan, jam dinding, kotak kontak belum memadai karena masih terdapat kekurangan pada ruang kelas masing-masing jurusan.

Sehingga kecukupan sarana pada ruang kelas Jurusan Tunanetra memiliki nilai persentase kecukupan sebesar 54%, Jurusan Tunarungu memiliki nilai persentase kecukupan sebesar 72%, Jurusan Tunagrahita memiliki nilai persentase kecukupan 63%, Jurusan Tunadaksa memiliki nilai persentase kecukupan 54% dan Jurusan Autis memiliki nilai persentase kecukupan 70%. Dari nilai persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kecukupan sarana ruang kelas Jurusan Tunanetra dan tunadaksa memiliki nilai persentase kecukupan paling rendah, sedangkan Jurusan Tunarungu memiliki nilai persentase kecukupan paling tinggi.

Tidak semua jurusan ketunaan di SLB Negeri 1 Bantul memiliki ruang pembelajaran khusus. Ruang pembelajaran khusus merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sesuai jenis ketunaanya yang dilengkapi dengan sarana berdasarkan kondisi dan kebutuhan yaitu sesuai dengan jenis ketunaan. Ruang pembelajaran khusus merupakan ruang yang dapat digunakan untuk lebih dari satu jenjang pendidikan. SLB Negeri 1 Bantul memiliki ruang pembelajaran khusus ruang Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama untuk tunarungu, ruang Bina Diri untuk tunagrahita, ruang Bina Diri dan Bina Gerak untuk tunadaksa, ruang Laboratorium Kemandirian untuk Autis dan ruang keterampilan. Sedangkan untuk ruang pembelajaran khusus ruang Orientasi

dan Mobilitas untuk tunanetra belum dimiliki. Ruang tersebut memang belum dimiliki karena sekolah kekurangan ruangan sehingga selama ini kegiatan pembelajaran khusus dilakukan dikelas pada jam pelajaran. Hal ini tidak sesuai pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 bahwa setiap SDLB, SMPLB, dan SMALB sekurang-kurangnya memiliki ruang pembelajaran umum, ruang pembelajaran khusus dan ruang penunjang sesuai dengan jenjang pendidikan dan jenis ketunaan peserta didik yang dilayani.

Seharusnya sekolah yang melayani peserta didik dengan Jurusan Tunanetra memiliki ruang OM dengan luas minimum 15 m^2 , karena dengan adanya ruang OM pada Jurusan Tunanetra kegiatan pembelajaran khusus keterampilan gerak, pembentukan postur tubuh, gaya jalan dan olahraga dapat dilaksanakan lebih terfokus. Ruang pembelajaran khusus untuk tunanetra tersebut penting dan sangat dibutuhkan sehingga dalam membuat perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pihak sekolah selalu berusaha mengusulkan pengadaan ruang tersebut walaupun sampai sekarang belum terpenuhi. Hal ini juga diperjelas oleh Ary H. Gunawan (1996: 117) bahwa perencanaan yang baik dan teliti akan berdasarkan analisis kebutuhan, dan penentuan skala prioritas bagi kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan urutan pertama, kedua, ketiga dan seterusnya untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan tersediannya dana dan tingkat kepentingannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk Jurusan Tunanetra pada SLB Negeri 1 Bantul memiliki kekurangan dan membutuhkan bangunan berupa ruang yang dapat digunakan sebagai ruang OM untuk tunanetra.

Selain digunakan untuk proses pembelajaran khusus ruang OM juga harus dilengkapi dengan sarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran Orientasi dan Mobilitas. Dengan adanya ruang OM maka penyimpanan sarana pendidikan untuk pembelajaran orientasi mobilitas dilakukan di ruang tersebut. Sedangkan pada SLB Negeri 1 Bantul karena belum memiliki ruang OM penyimpanan sarana dilakukan tidak tentu karena ada yang disimpan pada ruang guru ada pula yang disimpan di gudang. Dengan keadaan tersebut terjadi kesulitan dalam pencarian sarana ketika akan digunakan, seperti ketika peneliti melakukan observasi pendataan sarana, guru kebingungan mencarikan sarana tersebut.

Barnawi dan M. Arifin menjelaskan bahwa penyimpanan adalah kegiatan menyimpan sarana dan prasarana pendidikan disuatu tempat agar kualitas dan kuantitas terjamin. Sehingga dapat dikatakan bahwa penyimpanan merupakan proses yang penting untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga hendaknya pihak sekolah memperhatikan proses penyimpanan. Ada beberapa prinsip administrasi penyimpanan peralatan dan perlengkapan pengajaran sekolah:

- a. Semua alat-alat dan perlengkapan harus disimpan di tempat-tempat yang bebas dari faktor-faktor perusak seperti: panas lembab, lapuk, dan serangga.
- b. Harus mudah dikerjakan baik untuk menyimpan maupun yang keluar alat.
- c. Mudah didapat bila sewaktu-waktu diperlukan.
- d. Semua penyimpanan harus diadministrasikan menurut ketentuan bahwa persediaan lama harus lebih dulu dipergunakan.
- e. Harus diadakan inventarisasi secara berkala.

- f. Tanggung jawab untuk pelaksanaan yang tepat dari tiap-tiap penyimpanan harus dirumuskan secara terperinci dan dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang berkepentingan (Daryanto, 2011: 52-53).

Pada jurusan lain sudah seluruhnya memiliki ruang pembelajaran khusus dengan hampir seluruh luas masing-masing lebih dari ketentuan luas minimum, hanya saja salah satu ruang pembelajaran khusus yaitu ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama kurang dari luas minimum yang seharusnya. Masing-masing ruang tersebut dilengkapi dengan sarana yang mendukung proses pembelajaran.

Kecukupan sarana untuk pembelajaran khusus pada Jurusan Tunanetra memiliki nilai persentase kecukupan sarana Jurusan Tunanetra disekolah tersebut sebesar 44%. Kemudian kecukupan sarana ruang pembelajaran khusus Jurusan Tunarungu pada ruang Bina Wicara memiliki nilai persentase sebesar 42% sedangkan pada ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama memiliki nilai persentase 29%. Selanjutnya kecukupan pada sarana pada ruang Bina Diri Jurusan Tunagrahita memiliki nilai persentase sebesar 76%. Serta kecukupan pada ruang Bina Diri dan Bina Gerak Jurusan Tunadaksa memiliki nilai persentase sebesar 73%. Dari hasil persentase kecukupan sarana pada ruang pembelajarn khusus di masing-masing jurusan diketahui bahwa ruang pembelajaran khusus Bina Persepsi Bunyi dan Irama pada Jurusan Tunarungu memiliki nilai persentase paling rendah, sedangkan ruang pembelajaran khusus Bina Diri Jurusan Tunadaksa memiliki nilai persentase paling tinggi.

Berdasarkan hasil pendataan kecukupan sarana pendidikan ruang pembelajaran khusus di SLB Negeri 1 bantul diketahui bahwa masih terdapat

kekurangan sarana berupa perabot, peralatan pendidikan maupun perlengkapan lain. Sarana tersebut merupakan sarana pendidikan yang berfungsi secara langsung dalam keberlangsungan proses pembelajaran khusus. Sehingga dengan adanya kekurangan sarana tersebut tentu akan menghambat proses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran khusus. Hal ini seperti yang di ungkapkan Daryanto (2011: 51) bahwa jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan di sekolah dan cara-cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap program mengajar-belajar. Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar dan mengajar.

Seperti diketahui bahwa SLB Negeri 1 Bantul merupakan sekolah yang menangani anak berkebutuhan khusus dimana setiap anak memiliki kekhususan tersendiri sehingga sarana dan prasarana pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Daryanto (2011: 52) bahwa penyediaan sarana pendidikan di suatu sekolah haruslah disesuaikan dengan kebutuhan anak didik serta kegunaan hasilnya dimasa-masa mendatang. Seperti dijelaskan Suharno (2008: 31) diharapkan tersediaanya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid pelajar.

Meskipun masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana pendidikan pada ruang pembelajaran khusus di SLB Negeri 1 Bantul, hal ini tidak menjadikan hambatan bagi sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran khusus. Sebab

dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut guru mencari solusi dengan lebih kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar dengan memberdayakan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki.

2. Kecukupan Sarana dan Prasarana Ruang Penunjang

Ruang penunjang merupakan ruang yang dapat digunakan bersama untuk lebih dari satu jenis ketunaan dan lebih dari satu jenjang pendidikan. Ruang penunjang yang terdapat di SLB Negeri 1 Bantul terdiri dari ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang UKS, ruang konseling/asesmen, jamban, gudang dan tempat bermain/olahraga.

Ruang perpustakaan di SLB Negeri 1 Bantul memiliki luas 81 m². Kecukupan sarana pada ruang perpustakaan ditunjukkan dengan nilai persentase kecukupan sarana ruang perpustakaan disekolah tersebut sebesar 56%. Berdasarkan hasil penelitian pendataan sarana pada ruang perpustakaan terdapat kekurangan buku berupa buku pengayaan karena sekolah tersebut hanya memiliki 726 judul buku pengayaan. Seharusnya berdasarkan standar sarana dan prasarana untuk SDLB, SMPLB dan SMALB setiap sekolah memiliki buku pengayaan dengan jumlah minimal 840 judul. Seperti yang dijelaskan B. Suryosubroto (2004: 127) bahwa perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Lebih-lebih jika kita lihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini demikian pesatnya, maka peranan buku sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah-sekolah.

Selain itu dari hasil observasi pendataan kecukupan sarana perpustakaan diketahui terdapat kekurangan pada sarana perabot. Sarana perabot perpustakaan merupakan sarana yang mendukung agar fungsi perpustakaan dapat berjalan dengan baik sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Meilina Bustari (2000: 33) sarana perabot adalah sarana perpustakaan yang dipergunakan secara tidak langsung dalam proses pelayanan pemakai perpustakaan tetapi merupakan kelengkapan yang harus ada untuk terselenggaranya perpustakaan. Terutama pada meja baca dan kursi baca yang diketahui terdapat kekurangan. Meja dan kursi baca merupakan perabot yang penting dalam menunjang proses belajar di perpustakaan. Sehingga ruang perpustakaan perlu adanya meja dan kursi belajar yang memadai.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim Bafadal (2008: 47) bahwa perpustakaan sekolah juga perlu menyediakan beberapa meja dan kursi belajar yang sengaja ditata untuk kepentingan belajar kelompok, diskusi kelompok, dan mengerjakan tugas kelompok. Sebaiknya, meja dan kursi belajar kelompok ini ditata dan ditempatkan di ruang-ruang tersendiri, yaitu ruang belajar kelompok, agar tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar secara perorangan. Dalam hubungannya dengan meja dan kursi baca atau belajar, agar murid-murid dapat belajar dengan nyaman, aman dan tenang, meja dan kursi belajar harus ditata sebaik-baiknya. Penataan meja dan kursi belajar yang baik diintegrasikan dengan tempat atau rak-rak buku. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai maka fungsi perpustakaan akan dapat berjalan dengan baik.

SLB Negeri 1 Bantul memiliki ruang pimpinan dengan kondisi baik dengan luas 12 m^2 . Ruang pimpinan dilengkapi dengan sarana yang memiliki nilai persentase sebesar 100%. Berdasarkan luas dan kecukupan sarannya, sarana dan prasarana ruang pimpinan sudah memadai. Kemudian sarana dan prasarana penunjang ruang guru terdapat pada masing-masing jurusan. Luas masing-masing ruang guru sudah sesuai berdasarkan standar. Ruang guru dilengkapi dengan sarana yang memiliki nilai persentase kecukupan sebesar 100%. Selanjutnya SLB Negeri 1 Bantul memiliki kecukupan sarana tempat beribadah dengan nilai persentase 100%. Namun apabila dibandingkan dengan jumlah warga sekolah di SLB Negeri 1 Bantul, berdasarkan luasnya tempat ibadah tersebut belum bisa menampung seluruh warga sekolah.

SLB Negeri 1 Bantul juga memiliki gudang dalam kondisi baik dengan luas sebesar 36 m^2 , gudang tersebut dilengkapi dengan sarana dengan nilai persentase 100%. Ruang konseling/asesmen di SLB Negeri 1 Bantul memiliki kecukupan sarana dengan nilai persentase 90%. Kemudian kecukupan sarana dan prasana ruang TU di SLB Negeri 1 Bantul memiliki nilai persentase kecukupan sarana ruang TU di sekolah tersebut sebesar 100%. Selain itu SLB Negeri 1 Bantul memiliki sarana dan prasarana tempat bermain/berolahraga cukup luas. Terdapat satu buah lapangan tenis, lapangan sepak bola, lapangan voly, basket dan lapangan untuk upacara. Lokasi tempat bermain/berolahraga tidak banyak mengganggu proses pembelajaran di kelas. Lapangan tersebut dilengkapi dengan sarana yang mendukung kegiatan olahraga. Persentase kecukupan sarana pada tempat bermain/berolahraga yaitu 100%. Sehingga berdasarkan luas dan

kelengkapan sarana dan prasarana tempat bermain/olahraga di SLB Negeri 1 Bantul dapat disimpulkan sudah memiliki kelengkapan yang memadai serta berfungsi sesuai fungsinya.

Terdapat salah satu ruang penunjang di SLB Negeri 1 Bantul yang memiliki kecukupan sarana kurang lengkap yaitu jamban. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase kecukupan sarana jamban sebesar 60%. Jamban di SLB Negeri 1 Bantul memiliki jumlah 23 jamban dari 25 jamban yang dapat berfungsi dengan baik, jumlah tersebut sudah memadai. Jamban terletak pada masing-masing jurusan.

Dari hasil observasi diketahui terdapat jamban yang kondisinya rusak berat dan rusak sedang sehingga tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya. Sarana dan prasarana akan mengalami penurunan kualitas dari waktu ke waktu. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan disekolah tergantung pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sejalan dengan pendapat Rosivia (2014: 663) bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran sebab tersedianya sarana dan prasarana siap pakai saat dibutuhkan. Selain itu Suharno (2008: 30) juga menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya pengelolaan yang baik maka sarana dan prasarana akan dapat digunakan

dengan jangka waktu yang lebih lama, selain itu pengelolaan sarana dan prasarana bertujuan agar tercipta suatu kondisi yang kondusif, nyaman dan aman dalam proses pembelajaran. Menurut Suharno (2008:30) kegiatan pengelolaan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ary H.Gunawan (1996: 116) bahwa secara kronologis-operasional kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi; (a) perencanaan pengadaan barang, (b) prakualifikasi rekanan, (c) pengadaan barang, (d) penyimpanan, inventarisasi, penyaluran (e) pemeliharaan, rehabilitasi, (f) penghapusan dan penyingkiran (g) pengendalian.

Kerusakan pada jamban tersebut bisa terjadi karena tidak dilakukan perawatan dan pemeliharaan. Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012: 74) baik kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana pendidikan akan menurun drastis jika tidak dilakukan upaya pemeliharaan secara baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara kontinu.

Untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah maupun guru yang diberi tanggungjawab untuk mengurus sarana dan prasarana hendaknya melakukan pengecekan yang teratur dan kontinu terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah. Hal ini juga diperjelas oleh Daryanto (2011: 56) bahwa dengan melakukan survey terhadap bangunan dan perlengkapan yang sudah ada mencatat serta terperinci perbaikan-perbaikan yang diperlukan, kepala sekolah dengan stafnya dapat mengusulkan perbaikan-perbaikan untuk kepentingan efektivitas pelaksanaan program sekolah. Perbaikan-perbaikan ini diantaranya mencakup

mengecat dan melebur, mengganti bahan-bahan atau bagian-bagian yang sudah usang atau lapuk, menyempurnakan akustik ruangan belajar, menambah tempat ruang buang air, memperbaiki fasilitas mencuci tangan dan kaki dan pekerjaan-pekerjaan perbaikan lainnya yang bertalian dengan pelaksanaan inovasi pendidikan. Sehingga dengan dilakukannya pengecekan sarana dan prasarana pendidikan maka sarana dan prasarana pendidikan akan diketahui kondisinya. Dengan begitu dapat dilakukan pencegahan kerusakan atau dapat segera dilakukan perawatan dan pemeliharaan agar sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan sebagaimana fungsinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Bowang Darmawan (2014: 100) bahwa apabila barang-barang yang disebut dengan sarana dan prasarana pendidikan telah dibeli dan berada disebuah sekolah, maka yang perlu dicermati keberadaanya adalah melakukan pemeliharaan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kemudian menurut Ibrahim Bafadal (2008 : 49) bahwa ditinjau dari waktu perbaikannya, ada dua macam pemeliharaan perlengkapan sekolah, yaitu: pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Selain itu Barnawi dan M. Arifin (2012: 75) menjelaskan terdapat beberapa macam pekerjaan kegiatan pemeliharaan, yaitu perawatan rutin/berkala, perawatan darurat dan perawatan preventif. Perawatan rutin ialah perawatan yang dilakukan setiap kurun waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan dan triwulan bahkan tahunan.

Sedangkan perawatan darurat adalah perawatan yang tak terduga sebelumnya karena ada kerusakan atau tanda bahaya. Sementara perawatan preventif adalah perawatan rutin yang dilakukan pada selang waktu tertentu dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencegah kemungkinan sarana dan prasarana tidak dapat berfungsi pada saat digunakan. Oleh karena itu agar sarana dan prasarana pendidikan di SLB Negeri 1 Bantul selalu dalam keadaan baik sehingga dapat berfungsi seharusnya dilakukan pemeliharaan secara rutin, sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul Kecukupan Sarana dan Prasarana di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul memiliki keterbatasan penelitian yaitu:

1. Fokus penelitian hanya mengungkap kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan standar sarana dan prasarana sehingga dalam penyajian data belum mengungkap mengenai kualitas sarana dan prasarana.
2. Peneliti belum mengungkap hambatan-hambatan dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan
3. Peneliti belum bisa mengungkap faktor-faktor masalah-masalah yang menyebabkan sarana dan prasarana belum tersedia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan standar sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan jurusan ketunaan

Kecukupan sarana pada ruang kelas Jurusan Tunanetra memiliki nilai persentase kecukupan sebesar 54%, Jurusan Tunarungu memiliki nilai persentase kecukupan sebesar 72%, Jurusan Tunagrahita memiliki nilai persentase kecukupan 63%, Jurusan Tunadaksa memiliki nilai persentase kecukupan 54% dan Jurusan Autis memiliki nilai persentase kecukupan 70%. Dari nilai persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kecukupan sarana ruang kelas Jurusan Tunanetra dan tunadaksa memiliki nilai persentase kecukupan paling rendah, sedangkan Jurusan Tunarungu memiliki nilai persentase kecukupan paling tinggi.

Prasarana ruang pembelajaran khusus di SLB Negeri 1 Bantul memiliki ruang Bina Wicara dan ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Jurusan Tunarungu, ruang Bina Diri untuk Jurusan Tunagrahita, ruang Bina Diri dan gerak untuk Jurusan Tunadaksa, ruang laboratorium kemandirian autis untuk Jurusan Autis dan ruang keterampilan dengan kondisi baik. Kecukupan sarana untuk pembelajaran khusus pada Jurusan Tunanetra memiliki nilai persentase 44%, kecukupan sarana ruang Bina Wicara memiliki nilai persentase 42% sedangkan pada ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama memiliki nilai persentase 29%,

kecukupan sarana ruang Bina Diri Jurusan Tunagrahita memiliki nilai persentase 76%, kecukupan sarana ruang Bina Diri dan Bina Gerak Jurusan Tunadaksa memiliki nilai persentase 73%. Dapat disimpulkan bahwa ruang pembelajaran khusus Bina Persepsi Bunyi dan Irama pada Jurusan Tunarungu memiliki nilai persentase paling rendah, sedangkan ruang pembelajaran khusus Bina Diri Jurusan Tunadaksa memiliki nilai persentase paling tinggi.

2. Kecukupan sarana dan prasarana ruang penunjang

Prasarana ruang penunjang di SLB Negeri 1 Bantul yang dimiliki adalah ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang UKS, ruang konseling/assesmen, jamban, gudang dan tempat bermain/berolahraga. Kecukupan sarana pada ruang perpustakaan memiliki nilai persentase 56%, kecukupan sarana ruang pimpinan memiliki nilai persentase 100%, kecukupan sarana ruang guru memiliki nilai persentase 100%, kecukupan sarana tempat beribadah memiliki nilai persentase 100%, kecukupan sarana gudang memiliki nilai persentase 100%, kecukupan sarana ruang konseling/asesmen memiliki nilai persentase 90%, kecukupan sarana ruang TU memiliki nilai persentase 100%, kecukupan sarana tempat bermain/berolahraga memiliki nilai persentase 100%, kecukupan sarana jamban memiliki nilai persentase 60%.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai kecukupan sarana dan prasarana berdasarkan standar sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut sebagai berikut:

1. Kecukupan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul berdasarkan standar sarana dan prasarana masih terdapat kekurangan terlebih pada ruang pembelajaran khusus. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan kecukupan sarana dan prasarana pada ruang pembelajaran khusus sehingga pembelajaran khusus dapat dilaksanakan dengan efektif.
2. Kecukupan sarana dan prasarana perpustakaan juga perlu diperhatikan, terlebih pada kecukupan koleksi buku dan kelengkapan perabot yang memadai, sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal.
3. Pihak sekolah hendaknya rutin melakukan pengecekan sarana dan prasarana khususnya pada jamban. Selain itu perlu dilakukan pemeliharaan yang terus menerus secara rutin dan berkala agar sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan dapat digunakan.
4. Jamban yang dimiliki sudah memadai namun belum terpisah penggunaannya sehingga harus dipisahkan antara laki-laki dengan perempuan agar lebih aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ary H. Gunawan. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.L. Hartani. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Las Bang.
- B. Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bowang Darmawan. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Diakses dari <http://www.stkipgrismmp.ac.id/backsitecontent/uploads/2014/06/Bowang-Darmawan-Manajemen-Saran-Prasarana-Pendidikan.pdf> pada tanggal 16 Februari 2015, jam 09.45 WIB.
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Devi Tanjung Yogya Dwi Utomo. (2011). *Kondisi Sarana dan Prasarana pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di SMP Negeri 1 Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIP UNY.
- Eka Prihatin. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- H.M Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim Bafadah. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joppy Liando, Aldjo Dapa. (2007). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Prespektif Sistem Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Lay Kekek Marthan. (2007). *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: DIRJEN DIKTI.
- Meilina bustari. (2000). *Manajemen Perpustakaan Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.

- Kemenkuham. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA)*. Diakses dari <http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/24.pdf> pada tanggal 04 November 2014, jam 10.00 WIB.
- Kemenkuham. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 Tanggal 23 Juni 2008 Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)*. Diakses dari <http://www.bphn.go.id/data/documents/08pmdik033.pdf> pada tanggal 04 November 2014, jam 10.15 WIB.
- Kemenkuham. (2007). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/Pmk.06/2007 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, Dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara*. Diakses dari <http://sukabumikota.kemenag.go.id/file/dokumen/D000567.pdf> pada tanggal 06 November 2014, jam 11.00 WIB.
- Kemenkuham. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Diakses dari <http://the-bignews.rhcloud.com/content/peraturan-pemerintah-nomor-32-tahun-2013-tentang-perubahan-/> pada tanggal 03 November 2015, jam 11.00 WIB.
- Kemenkuham. (1991). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa*. Diakses dari http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp1991_72.htm pada tanggal 03 November 2014, jam 11.00 WIB.
- _____. (2010). *Petunjuk Teknis Inventarisasi Data dan Analisis Aset Sarana Prasarana Sekolah Tingkat Kabupaten*. Diakses dari pada tanggal 04 November 2014, jam 09.50 WIB.
- Rosivia. (2014). *Peningkatan Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 10 Padang*. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index/bahana/article/view/3811> pada tanggal 16 Februari 2015, jam 09.40 WIB.

Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan (Sebuah Pengantar Bagi Calon Guru)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf> pada tanggal 04 November 2014, jam 09.00 WIB.

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN DAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 142 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

9 Januari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Cahyaningrum Prabawati
NIM : 11101241015
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Kepitu Trimulyo Sleman Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLBN 1 Bantul
Subyek : Pengelola Sarana dan Prasarana
Obyek : Sarana dan Prasarana
Waktu : Januari -Maret 2015
Judul : Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana di SLBN 1 Bantul.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Maryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/168/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **142/UN34.11/PL/2015**
Tanggal : **9 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **CAHYANINGRUM PRABAWATI** NIP/NIM : **11101241015**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MP/AP, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA BERDASARKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SLB N 1 BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **13 JANUARI 2015 s/d 13 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **13 JANUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puri Astuti, M.Si

NIP: 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0115 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/168/1/2015
Tanggal : 13 Januari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **CAHYANINGRUM PRABAWATI**
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Pendidikan,MP/AP,UNY**
NIP/NIM/No. KTP : **11101241015**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA BERDASARKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SLB N 1 BANTUL**
Lokasi : **SLB N 1 Bantul**
Waktu : **13 Januari 2015 s/d 12 April 2015**
No. Telp./HP : **087839554278**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 12 Januari 2015

A.n. Kepala,



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Sosial Kab. Bantul
- Ka.SLB N 1 Bantul
- Dekan.Fak Ilmu Pendidikan,MP/AP,UNY
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Wates 147 Ngestiharjo Kasihan Bantul, 55182 Telp. 374410 Fax. 378990

SURAT KETERANGAN

Nomor 423/044

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB N 1 Bantul
Menerangkan bahwa,

Nama : Cahyaningrum Prabawati
NIM : 11101241015
Perguruan Tinggi : Fak Ilmu Pendidikan,MP/AP,UNY

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SLB N 1
Bantul pada Tanggal 16 Januari s/d 10 Februari 2015 dalam rangka memenuhi tugas
Akhir dengan judul : Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Berdasarkan Standar
Sarana dan Prasarana Di SLB N 1 Bantul .

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 Februari 2015

Kepala Sekolah



M.H. BASUNI, M.Pd
NIP. 19700102 199702 1 006

LAMPIRAN 2
PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

No	Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
A.	Ruang Kelas			
1.	Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar			
2.	Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2			
3.	Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m			
4.	Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB			
5.	Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)			
6.	Kursi peserta didik 1buah/peserta didik			
7.	Meja peserta didik 1buah/peserta didik			
8.	Kursi guru 1buah/guru			
9.	Meja guru 1buah/guru			
10.	Lemari 1buah/ruang			
11.	Papan tulis 1buah/ruang			
12.	Papan panjang 1buah/ruang			
13.	Tempat cuci tangan 1buah/ruang			
14.	Jam dinding 1buah/ruang			
15.	Kotak kontak 1buah/ruang			
16.	Tempat sampah 1buah/ruang			
B.	Ruang Perpustakaan			
17.	Memilik luas minimum ruang perpustakaan adalah 30 m^2 . Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 5 m			
18.	Dilengkapi jendela untuk pencahayaan			
19.	Buku teks pelajaran 1eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2eksemplar/mata pelajaran/sekolah			
20.	Buku panduan pendidikan 1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1eksemplar/mata pelajaran/sekolah			
21.	Buku pengayaan 840 judul/sekolah			
22.	Buku referensi 10 judul/sekolah untuk SDLB 20 judul/sekolah untuk SMPLB 30 judul/sekolah untuk SMALB	97		

23.	Sumber belajar lain 10 judul/sekolah untuk SDLB 20 judul/sekolah untuk SMPLB 30 judul/sekolah untuk SMALB			
24.	Rak buku 1set/sekolah			
25.	Rak majalah 1buah/sekolah			
26.	Rak surat kabar 1buah/sekolah			
27.	Meja baca 10buah/sekolah			
28.	Kursi baca 10buah/sekolah			
29.	Kursi meja 1buah/petugas			
30.	Meja kerja/sirkulasi 1buah/petugas			
31.	Lemari katalog 1buah/sekolah			
32.	Lemari 1buah/sekolah			
33.	Papan pengumuman 1buah/sekolah			
34.	Meja multimedia 1buah/sekolah			
35.	Peralatan multimedia 1buah/sekolah			
36.	Papan braille 6buah/sekolah			
37.	<i>Braille kit</i> 1buah/sekolah			
38.	Reglet dan pena 10set/sekolah			
39.	Peta timbul 1buah/sekolah			
40.	Abacus 6buah/sekolah			
41.	<i>Magnifier lens set</i> 2buah/sekolah			
42.	Sistem Simbol Braille Indonesia 2buah/sekolah			
43.	Papan geometri 6buah/sekolah			
44.	Globe timbul 1buah/sekolah			
45.	Buku inventaris 1buah/sekolah			
46.	Kotak kontak 1buah/ruang			
47.	Jam dinding 1buah/ruang			
48.	Tempat sampah 1buah/ruang			
C.	Ruang Orientasi dan Mobilitas untuk Tunanetra (A)			
49.	Memiliki minimum satu buah ruang OM dengan luas minimum 15 m ²			
50.	Lemari 1buah/sekolah			
51.	Tongkat panjang ukuran dewasa 10buah/sekolah			
52.	Tongkat panjang ukuran anak-anak 10buah/sekolah			
53.	Tongkat panjang ukuran anak-anak 10buah/sekolah			
54.	Tongkat lipat 10buah/sekolah			
55.	<i>Blind fold</i> 10buah/sekolah			
56.	Kompas bicara 5buah/sekolah			
57.	<i>Stopwatch</i> 5buah/sekolah			

58.	Denah ruang timbul 1buah/sekolah			
59.	Alat keseimbangan badan 1set/sekolah			
60.	Matras 1buah/sekolah			
61.	<i>Tape recorder</i> 1set/sekolah 1set/sekolah			
62.	Alat musik pukul 1set/sekolah			
63.	Alat musik tiup 6buah/sekolah			
64.	Alat musik petik 2buah/sekolah			
65.	Alat musik gesek 2buah/sekolah			
66.	Kotak kontak 1buah/ruang			
67.	Tempat sampah 1buah/ruang			
D.	Ruang Bina Wicara untuk Tunarungu (B)			
68.	Memiliki minimum satu buah ruang Bina Wicara dengan luas minimum 4 m ²			
69.	Kursi peserta didik 1buah/ruang			
70.	Meja peserta didik 1buah/ruang			
71.	Kursi guru 1buah/ruang			
72.	Meja guru 1buah/ruang			
73.	Lemari 1buah/ruang			
74.	<i>Speech trainer</i> 1unit/ruang			
75.	Alat perekam 1unit/ruang			
76.	Cermin 1buah/ruang			
77.	Nasalisator 1buah/ruang			
78.	Sikat getar 5buah/ruang			
79.	Alat latihan pernafasan 1set/ruang			
80.	Alat latihan organ bicara 1set/ruang			
81.	Spatel 3buah/ruang			
82.	Garpu tala 1buah/ruang			
83.	Gambar organ artikulasi 1buah/ruang			
84.	Bagan konsonan dan vokal 1buah/ruang			
85.	Kartu identifikasi 1set/ruang			
86.	Buku program latihan 1buah/peserta didik			
87.	Jam dinding 1buah/ruang			
88.	Kotak kontak 1buah/ruang			
89.	Tempat sampah 1buah/ruang			
E.	Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama			
90.	Memiliki minimum satu buah ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama yang dapat menampung satu rombongan belajar dengan luas minimum 30 m ²			
91.	Kursi peserta didik 1buah/ruang			
92.	Meja peserta didik 1buah/ruang			
93.	Kursi guru 1buah/ruang			
94.	Meja guru 1buah/ruang			
95.	Lemari 1buah/ruang			

96.	Cermin 1buah/sekolah			
97.	<i>Sound system</i> 1buah/sekolah			
98.	<i>Sound level meter</i> 1buah/sekolah			
99.	<i>Keyboard</i> 1buah/sekolah			
100.	Alat musik pukul 1buah/sekolah			
101.	Alat musik tiup 6buah/sekolah			
102.	Panggung getar 1buah/sekolah			
103.	Alat bantu dengar 10buah/sekolah			
104.	Papan tulis 2buah/ruang			
105.	Jam dinding 1buah/ruang			
106.	Kotak kontak 1buah/ruang			
107.	Tempat sampah 1buah/ruang			
F.	Ruang Bina Diri untuk Tuna Grahita (C)			
108.	Memiliki minimum satu buah ruang Bina Diri dengan luas minimum 24 m ²			
109.	Lemari pakaian 1buah/ruang			
110.	Meja dan kursi rias 1set/ruang			
111.	Meja dan kursi makan 1set/ruang			
112.	Meja setrika 1set/ruang			
113.	Tempat tidur 1buah/ruang			
114.	Meja dapur 1buah/ruang			
115.	Meja dan kursi guru 1set/ruang			
116.	Perlengkapan rias 1set/ruang			
117.	Perlengkapan makan dan minum 1set/ruang			
118.	Taplak meja 1buah/ruang			
119.	Perlengkapan menggosok gigi 1set/peserta didik			
120.	Perlengkapan memasak 2set/ruang			
121.	Perlengkapan menyetrika 1set/ruang			
122.	Perlengkapan tempat tidur 1set/ruang			
123.	Perlengkapan kebersihan 1buah/ruang			
124.	Pakaian 1set/peserta didik			
125.	Perlengkapan mandi dan buang air 1set/ruang			
126.	Perlengkapan mencuci 1set/ruang			
127.	Jam dinding 1buah/ruang			
128.	Kotak kontak 1buah/ruang			
129.	Tempat sampah 1buah/ruang			
G.	Ruang Bina Diri dan Bina Gerak untuk Tuna Daksa (D)			
130.	Memiliki minimum satu buah ruang Bina Diri dan Bina Gerak yang dapat menampung satu rombongan belajar dengan luas minimum 30 m ²			
131.	Meja dan kursi guru 1set/ruang			

132.	Meja dan kursi peserta didik 1set/ruang			
133.	<i>Staal bars</i> 1buah/sekolah			
134.	<i>Restorator hand</i> dan <i>Restorator leg</i> 1set/sekolah			
135.	<i>Exercise mat</i> R 70 2set/sekolah			
136.	Papan keseimbangan 1set/sekolah			
137.	<i>Sand bag</i> 3unit/sekolah			
138.	<i>Stand-in table</i> 1set/sekolah			
139.	<i>Vestibular board</i> 1set/sekolah			
140.	<i>Balance beam set</i> 1set/sekolah			
141.	<i>Physio ball mirror</i> 1set/sekolah			
142.	<i>Wheelchair</i> 2buah/sekolah			
143.	<i>Walker</i> 2buah/sekolah			
144.	<i>Crawler</i> 1buah/sekolah			
145.	<i>Stick</i> 2pasang/sekolah			
146.	Kruk 2pasang/sekolah untuk setiap jenis			
147.	<i>Tripod</i> 1set/sekolah			
148.	<i>Brace</i> 1set/sekolah			
149.	<i>Walking parallel bars</i> 1set/sekolah			
150.	<i>Wall bars</i> 1buah/sekolah			
151.	<i>Dynamic body and balance</i> 1set/sekolah			
152.	Kolam <i>hydrotherapy</i> 1buah/sekolah			
153.	Tempat tidur 1buah/sekolah			
154.	<i>Dressing frame set</i> 6set/sekolah			
155.	<i>Swivel utensil</i> 1set/sekolah			
156.	<i>Lacing shoes</i> 1set/sekolah			
157.	Peralatan <i>toilet training</i> 1set/sekolah			
158.	Cermin 1buah/sekolah			
159.	<i>Speech trainer</i> 1set/sekolah			
160.	Garpu tala 1buah/sekolah			
161.	Spatel 1buah/sekolah			
162.	Jam dinding 1buah/sekolah			
163.	Kotak kontak 1buah/sekolah			
164.	Tempat sampah 1buah/sekolah			
H.	Ruang Pimpinan			
165.	Memiliki luas minimum ruang pimpinan adalah 12 m^2 dan lebar minimum adalah 3 m			
166.	Kursi pimpinan 1buah/ruang			
167.	Meja pimpinan 1buah/ruang			
168.	Kursi dan meja tamu 1set/ruang			
169.	Lemari 1buah/ruang			
170.	Papan statistik 1buah/ruang			
171.	Simbol kenegaraan 1set/ruang			
172.	Tempat sampah 1buah/ruang			

173.	Jam dinding 1buah/ruang			
I.	Ruang Guru			
174.	Memiliki rasio minimum luas ruang guru adalah 4 m^2 /pendidik dan luas minimum adalah 32 m^2			
175.	Kursi kerja 1buah/guru			
176.	Meja kerja 1buah/guru			
177.	Lemari 1buah/guru atau 1buah yang digunakan bersama oleh semua guru			
178.	Papan statistik 1buah/sekolah			
179.	Papan pengumuman 1buah/sekolah			
180.	Tempat cuci tangan 1buah/ruang			
181.	Jam dinding 1buah/ruang			
182.	Tempat sampah 1buah/ruang			
J.	Ruang Tata Usaha			
183.	Memiliki rasio minimum luas ruang tata usaha adalah 4 m^2 /petugas dan luas minimum adalah 16 m^2 .			
184.	Kursi kerja 1buah/petugas			
185.	Meja kerja 1buah/petugas			
186.	Lemari 1buah/ruang			
187.	Papan statistik 1buah/ruang			
188.	Kursi kerja 1buah/petugas			
189.	Mesin ketik/ komputer 1buah/sekolah			
190.	Filling cabinet 1buah/sekolah			
191.	Brankas 1buah/sekolah			
192.	Telepon 1buah/sekolah			
193.	Jam dinding 1buah/ruang			
194.	Kotak kontak 1buah/ruang			
195.	Penanda waktu 1buah/sekolah			
196.	Tempat sampah 1buah/ruang			
K.	Tempat Beribadah			
197.	Memiliki luas minimum adalah 12 m^2			
198.	Lemari/rak 1buah/tempat ibadah			
199.	Perlengkapan ibadah disesuaikan dengan kebutuhan			
200.	Jam dinding 1buah/tempat ibadah			
L.	Ruang UKS			
201.	Memiliki luas minimum ruang UKS adalah 12 m^2			
202.	Tempat tidur 1set/ruang			
203.	Lemari 1buah/ruang			
204.	Meja 1buah/ruang			

205.	Kursi 2buah/ruang			
206.	Catatan kesehatan peserta didik 1set/ruang			
207.	Perlengkapan P3K 1set/ruang			
208.	Tandu 1buah/ruang			
209.	Selimut 1buah/ruang			
210.	Tensimeter 1buah/ruang			
211.	Termometer badan 1buah/ruang			
212.	Timbangan badan 1buah/ruang			
213.	Pengukur tinggi badan 1buah/ruang			
214.	Tempat cuci 1buah/ruang tangan			
215.	Jam dinding 1buah/ruang			
216.	Tempat sampah 1buah/ruang			
M.	Ruang Konseling			
217.	Memiliki luas minimum ruang konseling/asesmen adalah 9 m ²			
218.	Meja kerja 1buah/ruang			
219.	Kursi kerja 1buah/ruang			
220.	Kursi tamu 2buah/ruang			
221.	Lemari 1buah/ruang			
222.	Papan kegiatan 1buah/ruang			
223.	Instrumen konseling 1set/ruang			
224.	Buku sumber 1set/ruang			
225.	Media pengembangan kepribadian 1set/ruang			
226.	Perlengkapan asesmen 1set/ruang			
227.	Jam dinding 1buah/ruang			
228.	Tempat sampah 1buah/ruang			
N.	Ruang Organisasi Kesiswaan			
229.	Memiliki luas minimum ruang organisasi kesiswaan adalah 9 m ²			
230.	Meja 1buah/ruag			
231.	Kursi 4buah/ruag			
232.	Papan tulis 1buah/ruag			
233.	Lemari 1buah/ruag			
234.	Jam dinding 1buah/ruag			
235.	Tempat sampah 1buah/ruag			
O.	Jamban			
236.	Memiliki minimum 2 jamban			
237.	Memiliki minimum salah satu unit jamban merupakan unit yang dapat digunakan oleh anak berkebutuhan khusus, termasuk pengguna kursi roda untuk tunagrahita dan/atau tunadaksa.			
238.	Memiliki luas minimum 1 unit jamban adalah 2 m ²			

239.	Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan			
240.	Tersedia air bersih di setiap unit jamban			
241.	Kloset 1buah/unit jamban			
242.	Tempat air 1buah/unit jamban			
243.	Gayung 1buah/unit jamban			
244.	Gantungan pakaian 1buah/unit ruang			
245.	Tempat sampah 1buah/unit ruang			
P.	Gudang			
246.	Memiliki luas minimum gudang adalah 18 m ²			
247.	Gudang dapat dikunci			
248.	Lemari 1buah/ruang			
249.	Rak 1buah/ruang			
Q.	Tempat Bermain/Olahraga			
250.	Minimum terdapat tempat bermain/berolahraga berukuran 20 m x 10 m			
251.	Tiang bendera 1buah/sekolah			
252.	Bendera 1buah/sekolah			

LAMPIRAN 3
PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pencarian atau pengumpulan dokumen dalam penelitian ini meliputi:

No.	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Buku profil sekolah.			
2.	Data kepemilikan lahan.			
3.	Data tenaga pendidik.			
4.	Data jumlah peserta didik.			
5.	Daftar inventaris.			

LAMPIRAN 4
DATA HASIL OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

A. Ruang Pembelajaran Umum

1. Ruang Kelas

Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Kelas Tunanetra			
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang		√	1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik

Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik

Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Kelas Tunarungu			
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB		√	
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang

			berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{2}$ m /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{2}$ m	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{2}$ m /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{2}$ m	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB	√		

dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB			
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 m^2$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 m^2$	√		

Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar	√		

dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²			
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m ² /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	

Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Kelas Tunagrahita			
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang		√	
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 m^2$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 m^2$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik

Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang		√	
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi rusak ringan
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik

Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang		√	
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang

			berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{2}$ m /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{2}$ m	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{2}$ m /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{2}$ m	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB	√		

dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB			
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 m^2$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 m^2$	√		

Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Kelas Tunadaksa			
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang		√	
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3	√		

m ² /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²			
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang		√	
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m ² /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang		√	
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan		√	

banyak rombongan belajar			
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{m}$ /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{m}$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang		√	
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{m}$ /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{m}$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang		√	
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang		√	
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Kelas Autis		√	
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar	√		
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{m^2}{\text{peserta didik}}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m ²	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik

Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang		√	
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik

Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{m}$ /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{m}$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah $3 \frac{2}{m}$ /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah $15 \frac{2}{m}$	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik

Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar		√	
Rasio minimum luas ruang kelas adalah 3 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 5 orang, luas minimum ruang kelas adalah 15 m^2	√		
Lebar minimum ruang kelas adalah 3 m	√		
Kapasitas maksimum 5 pesdik untuk SDLB dan 8 pesdik untuk SMPLB dan SMALB	√		
Pencahayaan bagus (lampu/sinar matahari)	√		Terdapat jendela dan lampu yang berfungsi dengan baik
Kursi peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/peserta didik	√		1 buah/peserta didik kondisi baik
Kursi guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja guru 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan tulis 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Papan panjang 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

2. Ruang Perpustakaan

Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Perpustakaan			
Memilik luas minimum ruang perpustakaan adalah 30 m^2 . Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 5 m	√		Kondisi baik dengan luas $9 \times 9 \text{ m}^2$
Dilengkapi jendelan untuk pencahayaan	√		Kondisi baik dapat dibuka

Buku teks pelajaran 1eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2eksemplar/mata pelajaran/sekolah	√		1837 judul kondisi baik
Buku panduan pendidikan 1eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1eksemplar/mata pelajaran/sekolah	√		1 eksemplar/mata pelajaran/giri mata pelajaran bersangkutan ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah kondisi baik
Buku pengayaan 840 judul/sekolah	√		726 judul kondisi baik
Buku referensi 10 judul/sekolah untuk SDLB 20 judul/sekolah untuk SMPLB 30 judul/sekolah untuk SMALB	√		302 judul kondisi baik
Sumber belajar lain 10 judul/sekolah untuk SDLB 20 judul/sekolah untuk SMPLB 30 judul/sekolah untuk SMALB	√		392 judul kondisi baik
Rak buku 1set/sekolah	√		11 set kondisi baik
Rak majalah 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Rak surat kabar 1buah/sekolah		√	
Meja baca 10buah/sekolah		√	7 buah kondisi baik
Kursi baca 10buah/sekolah		√	7 buah kondisi baik
Kursi Meja 1buah/petugas	√		1 buah kondisi baik
Meja kerja/sirkulasi 1buah/petugas	√		1 buah kondisi baik
Lemari katalog 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Lemari 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Papan pengumuman 1buah/sekolah		√	
Meja multimedia 1buah/sekolah		√	
Peralatan multimedia 1buah/sekolah		√	
Papan braille 6buah/sekolah		√	
<i>Braille kit</i> 1buah/sekolah		√	
Reglet dan pena 10set/sekolah	√		10 set kondisi baik
Peta timbul 1buah/sekolah		√	
Abacus 6buah/sekolah		√	
<i>Magnifier lens set</i> 2buah/sekolah		√	
Sistem Simbol Braille Indonesia 2buah/sekolah		√	
Papan geometri 6buah/sekolah		√	
Globe timbul 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik

Buku inventaris 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1 buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

B. Ruang Pembelajaran Khusus

Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Orientasi dan Mobilitas untuk Tunanetra (A)			
Memiliki minimum satu buah ruang OM dengan luas minimum 15 m ²		√	
Lemari 1buah/sekolah		√	
Tongkat panjang ukuran dewasa 10buah/sekolah	√		8 buah kondisi baik, 2 buah kondisi rusak sedang
Tongkat panjang ukuran anak-anak 10buah/sekolah	√		7 buah kondisi baik, 3 buah rusak ringan
Tongkat panjang ukuran anak-anak 10buah/sekolah	√		10 buah kondisi baik
Tongkat lipat 10buah/sekolah	√		10 buah kondisi baik
<i>Blind fold</i> 10buah/sekolah		√	2 buah kondisi baik
Kompas bicara 5buah/sekolah		√	1 buah kondisi baik
<i>Stopwatch</i> 5buah/sekolah		√	1 buah kondisi baik
Denah ruang timbul 1buah/sekolah		√	
Alat keseimbangan badan 1set/sekolah		√	
Matras 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
<i>Tape recorder</i> 1set/sekolah	√		1 set kondisi baik
Alat musik pukul 1set/sekolah	√		1 set kondisi baik
Alat musik tiup 6buah/sekolah		√	1 buah kondisi baik
Alat musik petik 2buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
Alat musik gesek 2buah/sekolah		√	1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Bina Wicara untuk Tunarungu (B)			
Memiliki minimum satu buah ruang Bina Wicara dengan luas minimum 4 m ²	√		Kondisi baik dengan luas lebih dari luas minimum
Kursi peserta didik 1buah/ruang	√		2 buah kondisi baik

Meja peserta didik 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kursi guru 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Meja guru 1buah/ruang		√	
Lemari 1buah/ruang		√	
<i>Speech trainer</i> 1unit/ruang	√		1 unit kondisi baik
Alat perekam 1unit/ruang		√	
Cermin 1buah/ruang	√		2 buah kondisi baik
Nasalisator 1buah/ruang		√	
Sikat getar 5buah/ruang		√	
Alat latihan pernafasan 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Alat latihan organ bicara 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Spatel 3buah/ruang		√	
Garpu tala 1buah/ruang		√	
Gambar organ artikulasi 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Bagan konsonan dan vokal 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kartu identifikasi 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Buku program latihan 1buah/peserta didik	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang		√	
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki minimum satu buah ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama yang dapat menampung satu rombongan belajar dengan luas minimum 30 m ²		√	Kondisi baik namun luas yang dimiliki belum sesuai dengan luas minimum
Kursi peserta didik 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Meja peserta didik 1buah/ruang		√	
Kursi guru 1buah/ruang		√	
Meja guru 1buah/ruang		√	
Lemari 1buah/ruang	√		2 buah kondisi baik
Cermin 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
<i>Sound system</i> 1buah/sekolah		√	
<i>Sound level meter</i> 1buah/sekolah		√	
<i>Keyboard</i> 1buah/sekolah		√	
Alat musik pukul 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Alat musik tiup 6buah/sekolah	√		6 buah kondisi baik
Panggung getar 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Alat bantu dengar 10buah/sekolah		√	1 buah kondisi baik
Papan tulis 2buah/ruang	√		2 buah kondisi baik

Jam dinding 1buah/ruang		√	
Kotak kontak 1buah/ruang		√	
Tempat sampah 1buah/ruang		√	
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Bina Diri untuk Tuna Grahita (C)			
Memiliki minimum satu buah ruang Bina Diri dengan luas minimum 24 m ²	√		Kondisi baik dengan luas 9 x 7 m
Lemari pakaian 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Meja dan kursi rias 1set/ruang	√		3 buah kondisi baik
Meja dan kursi makan 1set/ruang		√	
Meja setrika 1set/ruang	√		3 set kondisi baik
Tempat tidur 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Meja dapur 1buah/ruang		√	
Meja dan kursi guru 1set/ruang		√	
Perlengkapan rias 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Perlengkapan makan dan minum 1set/ruang		√	
Taplak meja 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Perlengkapan menggosok gigi 1set/peserta didik	√		1 set/peserta didik kondisi baik
Perlengkapan memasak 2set/ruang		√	
Perlengkapan menyeterika 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Perlengkapan tempat tidur 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Perlengkapan kebersihan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Pakaian 1set/peserta didik	√		1 set kondisi baik
Perlengkapan mandi dan buang air 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Perlengkapan mencuci 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jenis Sarana Prasarana	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Ruang Bina Diri dan Bina Gerak untuk Tuna Daksa (D)			
Memiliki minimum satu buah ruang Bina Diri dan Bina Gerak yang dapat menampung satu rombongan belajar dengan luas minimum 30 m ²	√		Kondisi baik 10 x 12 m ²
Meja dan kursi guru 1set/ruang	√		2 set kondisi baik
Meja dan kursi peserta didik 1set/ruang	√		3 set kondisi baik

<i>Staal bars</i> 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
<i>Restorator hand</i> dan <i>Restorator leg</i> 1set/sekolah	√		1 set kondisi baik
<i>Exercise mat</i> R 70 2set/sekolah	√		2 set kondisi baik
Papan keseimbangan 1set/sekolah	√		1 set kondisi baik
<i>Sand bag</i> 3unit/sekolah		√	
<i>Stand-in table</i> 1set/sekolah	√		2 set kondisi baik
<i>Vestibular board</i> 1set/sekolah		√	
<i>Balance beam set</i> 1set/sekolah		√	
<i>Physio ball mirror</i> 1set/sekolah		√	
<i>Wheelchair</i> 2buah/sekolah	√		6 buah kondisi baik
<i>Walker</i> 2buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
<i>Crawler</i> 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
<i>Stick</i> 2pasang/sekolah	√		2 pasang kondisi baik
Kruk 2pasang/sekolah untuk setiap jenis	√		4 pasang kondisi baik
<i>Tripod</i> 1set/sekolah	√		2 set kondisi baik
<i>Brace</i> 1set/sekolah		√	
<i>Walking parallel bars</i> 1set/sekolah	√		2 set kondisi baik
<i>Wall bars</i> 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
<i>Dynamic body and balance</i> 1set/sekolah	√		1 set kondisi baik
Kolam <i>hydrotherapy</i> 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat tidur 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
<i>Dressing frame set</i> 6set/sekolah		√	
<i>Swivel utensil</i> 1set/sekolah		√	
<i>Lacing shoes</i> 1set/sekolah		√	
Peralatan <i>toilet training</i> 1set/sekolah		√	
Cermin 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
<i>Speech trainer</i> 1set/sekolah	√		2 set kondisi baik
Garpu tala 1 buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Spatel 1 buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1 buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1 buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1 buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik

C. Ruang Penunjang

Ruang Pimpinan	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki luas minimum ruang pimpinan adalah 12 m^2 dan lebar minimum adalah 3 m	√		Kondisi baik dengan luas 48 m^2
Kursi pimpinan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik

Meja pimpinan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kursi dan meja tamu 1set/ruang	√		2 set kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		4 buah kondisi baik
Papan statistik 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Simbol kenegaraan 1set/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Ruang Guru Tunanetra	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki rasio minimum luas ruang guru adalah $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$ dan luas minimum adalah 32 m^2	√		
Kursi kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/guru atau 1buah yang digunakan bersama oleh semua guru	√		1 buah digunakan bersama oleh guru kondisi baik
Papan statistik 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Papan pengumuman 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Ruang Guru Tunarungu	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki rasio minimum luas ruang guru adalah $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$ dan luas minimum adalah 32 m^2	√		
Kursi kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/guru atau 1buah yang digunakan bersama oleh semua guru	√		1 buah digunakan bersama oleh guru kondisi baik
Papan statistik 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Papan pengumuman 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Ruang Guru Tunagrahita	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki rasio minimum luas ruang guru adalah $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$ dan luas minimum adalah 32 m^2	√		
Kursi kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik

Meja kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/guru atau 1buah yang digunakan bersama oleh semua guru	√		1 buah digunakan bersama oleh guru kondisi baik
Papan statistik 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Papan pengumuman 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		2 buah kondisi baik
Ruang Guru Tunadaksa	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki rasio minimum luas ruang guru adalah 4 m^2 /pendidik dan luas minimum adalah 32 m^2	√		
Kursi kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/guru atau 1buah yang digunakan bersama oleh semua guru	√		1 buah digunakan bersama oleh guru kondisi baik
Papan statistik 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Papan pengumuman 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Ruang Guru Autis	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki rasio minimum luas ruang guru adalah 4 m^2 /pendidik dan luas minimum adalah 32 m^2	√		
Kursi kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Meja kerja 1buah/guru	√		1 buah/guru kondisi baik
Lemari 1buah/guru atau 1buah yang digunakan bersama oleh semua guru	√		1 buah digunakan bersama oleh guru kondisi baik
Papan statistik 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Papan pengumuman 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci tangan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Ruang Tata Usaha	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki rasio minimum luas ruang tata usaha adalah 4 m^2 /petugas dan luas minimum adalah 16 m^2 .	√		Kondisi baik dengan luas 60 m^2

Kursi kerja 1buah/petugas	√		1 buah/petugas kondisi baik
Meja kerja 1buah/petugas	√		1 buah/petugas kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		4 buah kondisi baik
Papan statistik 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Mesin ketik/ komputer 1buah/sekolah	√		9 buah kondisi baik
Filing cabinet 1buah/sekolah	√		5 buah kondisi baik
Brankas 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
Telepon 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Kotak kontak 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Penanda waktu 1buah/sekolah	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		3 buah kondisi baik
Tempat Beribadah	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki luas minimum adalah 12 m ²	√		Kondisi baik dengan luas 12 m ²
Lemari/rak 1buah/tempat ibadah	√		1 buah kondisi baik
Perlengkapan ibadah disesuaikan dengan kebutuhan	√		
Jam dinding 1buah/tempat ibadah	√		1 buah kondisi baik
Ruang UKS	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki luas minimum ruang UKS adalah 12 m ²	√		Kondisi baik dengan luas 10 x 11 m
Tempat tidur 1set/ruang	√		3 set kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		3 buah kondisi baik
Meja 1buah/ruang	√		4 buah kondisi baik
Kursi 2buah/ruang	√		9 buah kondisi baik
Catatan kesehatan peserta didik 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Perlengkapan P3K 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Tandu 1buah/ruang		√	
Selimut 1buah/ruang	√		5 buah kondisi baik
Tensimeter 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Termometer badan 1buah/ruang	√		2 buah kondisi baik
Timbangan badan 1buah/ruang	√		2 buah kondisi baik
Pengukur tinggi badan 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat cuci 1buah/ruang tangan	√		2 buah kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		2 buah kondisi baik
Ruang Konseling	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki luas minimum ruang	√		Kondisi baik dengan luas 6 x 7m

konseling/asesmen adalah 9 m ²			
Meja kerja 1buah/ruang	√		3 buah kondisi baik
Kursi kerja 1buah/ruang	√		3 buah kondisi baik
Kursi tamu 2buah/ruang		√	1 buah kondisi baik
Lemari 1buah/ruang	√		3 buah kondisi baik
Papan kegiatan 1buah/ruang		√	
Instrumen konseling 1set/ruang	√		4 set kondisi baik
Buku sumber 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Media pengembangan kepribadian 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Perlengkapan asesmen 1set/ruang	√		1 set kondisi baik
Jam dinding 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/ruang	√		1 buah kondisi baik
Ruang Organisasi Kesiswaan	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki luas minimum ruang organisasi kesiswaan adalah 9 m ²	√		
Meja 1buah/ruag	√		
Kursi 4buah/ruag	√		
Papan tulis 1buah/ruag	√		
Lemari 1buah/ruag	√		
Jam dinding 1buah/ruag	√		
Tempat sampah 1buah/ruag	√		
Jamban	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki minimum 2 jamban	√		Memiliki 25 jamban
Memiliki minimum salah satu unit jamban merupakan unit yang dapat digunakan oleh anak berkebutuhan khusus, termasuk pengguna kursi roda untuk tunagrahita dan/atau tunadaksa.	√		Terdapat 2 buah jamban yang dapat digunakan anak berkebutuhan khusus termasuk pengguna kursi roda
Memiliki luas minimum 1 unit jamban adalah 2 m ²	√		Masing-masing jamban memiliki luas sesuai ketentuan
Jamban harus ber dinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan	√		Terdapat 2 jamban rusak berat pada atap dan pintu, 1 jamban rusak sedang pada pintu
Tersedia air bersih di setiap unit jamban	√		Terdapat 3 jamban dengan kondisi air tidak bersih
Kloset 1buah/unit jamban	√		1 buah/unit jamban kondisi baik
Tempat air 1buah/unit jamban	√		1 buah/unit jamban kondisi baik
Gayung 1buah/unit jamban	√		1 buah/unit jamban kondisi baik

Gantungan pakaian 1buah/unit ruang	√		20 buah kondisi baik
Tempat sampah 1buah/unit ruang	√		13 buah kondisi baik
Gudang	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Memiliki luas minimum gudang adalah 18 m ²	√		Kondisi baik dengan luas 36 m ²
Gudang dapat dikunci	√		Berfungsi dengan baik
Lemari 1buah/ruang	√		Kondisi baik
Rak 1buah/ruang	√		4 buah kondisi baik
Tempat Bermain/Olahraga	Ya	Tidak	Keterangan jumlah/kondisi barang
Minimum terdapat tempat bermain/berolahraga berukuran 20 m x 10 m	√		Kondisi baik dengan luas 1200 m ²
Tiang bendera 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
Bendera 1buah/sekolah	√		2 buah kondisi baik
Peralatan Olahraga 3set/sekolah	√		4 set kondisi baik

LAMPIRAN 5
DATA HASIL DOKUMENTASI

SKPD : 1.01.01.07. SLB NEGERI 1 BANTUL
 KABUPATEN/KOTA : DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO. KODE LOKASI : 11.12.00.1.01.01.88

Halaman 1 dari 15 Halaman

Nomor			Spesifikasi Barang			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Perolehan	Ukuran Barang/ Konstruksi (P, S, D)	Satuan	Keadaan Barang (B, KB, RB)	Jumlah		Keterangan
No. Urut	Kode Barang	Regieter	Jenis Barang / Nama Barang	Merk / Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	01.11.04.02.	0001	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan (Sekolah)		HP 00005AC 511295		APBD	1988	29.562	Bidang		1	22.171.500.000,00	
2	03.01.02.03.	0001	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)	IZUSU	- 15901871	BESI	APBD	1990		Unit	Baik	1	140.589.750,00	
3	06.01.01.01.	0001-0003	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)		-		APBD	1997		Unit	Baik	3	3.450.000,00	
4	06.01.01.03.	0001	Mesin Ketik Manual Longewagen (18.)		-		APBD	1997		Unit	Baik	1	1.150.000,00	
5	06.01.01.06.	0001-0004	Mesin Ketik Listrik Longewagen		-		APBD	1997		Unit	Baik	4	4.600.000,00	
6	06.01.04.04.	0001-0005	Filling Besi/Metal		-		APBD	1997			Baik	5	8.875.000,00	
7	06.01.04.06.	0001	Brangkas		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.775.000,00	
8	06.02.01.01.	0001	Lemari Kayu		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.563.450,00	
9	06.02.01.09.	0001	Tempat Tidur Kayu (lengkap)		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	750.000,00	tunggal
10	06.02.01.09.	0002	Tempat Tidur Kayu (lengkap)		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.450.000,00	
11	06.02.01.28.	0001	Kursi Tamu		-		APBD	1997		Unit	Baik	1	2.924.475,00	
12	06.02.01.29.	0001	Kursi Tangan		-	kayu	APBD	1997		Buah	Baik	1	8.100,00	
13	06.02.01.30.	0001	Kursi Putar		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	398.000,00	
14	06.02.01.34.	0001	Kursi Lipat		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	237.000,00	
15	06.02.01.37.	0001	Meja Komputer		-	kayu	APBD	1997		Buah	Baik	1	200.000,00	
16	06.02.01.48.	0001	Meja 1/2 Biro		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	423.500,00	
17	06.02.03.03.	0001	Mesin Polong Rumpul		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.250.000,00	
18	06.02.05.02.	0001-0002	Kompot Gas		-		APBD	1997		Buah	Baik	2	300.000,00	
19	06.02.05.09.	0001	Tabung Gas		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	297.000,00	
20	06.02.06.22.	0001	Camera Film		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	2.300.000,00	
21	06.02.06.24.	0002-0005	Mesin Jahit		-		APBD	1997		Buah	Baik	4	2.596.000,00	
22	06.02.06.25.	0001	Timbangan Orang		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.000.000,00	
23	06.02.06.26.	0001	Timbangan Barang		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.500.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
24	06.02.06.37.	0001	Tangga Aluminium		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	300.000,00	
25	06.02.06.50.	0001	Lain-lain		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	400.000,00	tempat tidur cuci muka
26	06.03.05.03.	0001	Printer		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	500.000,00	
27	06.03.05.09.	0001	Keyboard		-		APBD	1997		Unit	Baik	1	75.000,00	
28	07.02.01.11.	0001	Pesawat Telephone		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	300.000,00	
29	08.02.06.03.	0001	Sepeda Statis		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.000.000,00	sepeda statis
30	08.02.06.03.	0002-0003	Sepeda Statis		-		APBD	1997		Buah	Baik	2	600.000,00	sepeda tandem
31	09.31.14.76.	0001	Rangka Manusia		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	180.000,00	kerangka manusia
32	09.01.14.76.	0002	Rangka Manusia		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	1.500.000,00	Anatomi Badan Manusia
33	09.02.09.15.	0001	Lain-lain		-		APBD	1997		Buah	Baik	1	300.000,00	Boneka kepala
34	18.01.01.04.	0001	Lain-lain		-			1997	0			1	400.000,00	organ
35	18.01.03.01.	0001-0002	Alat Musik/Band		-			1997	0			2	1.300.000,00	
36	18.01.04.07.	0001	Lain-lain		-			1997	0			1	500.000,00	
37	18.02.03.05.	0001	Lain-lain		-			1997	0			1	250.000,00	
38	04.02.11.03.	0001	Rol Meter		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	100.000,00	pengukur tinggi
39	06.01.04.04.	0001	Filing Besi/Metal		-		APBD	1999		Unit	Baik	1	1.775.000,00	
40	06.01.05.24.	0001	Alat Pemotong Kertas		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	4.000.000,00	Kertas Braille
41	06.02.04.04.	0001	AC Split		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	2.500.000,00	
42	06.03.05.01.	0001	CPU		-		APBD	1999		Unit	Baik	1	2.000.000,00	
43	06.03.05.02.	0002	Monitor		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	800.000,00	
44	06.03.05.03.	0001-0003	Printer		-		APBD	1999		Buah	Baik	3	2.150.000,00	
45	07.01.04.30.	0001	Mesin Penjilid		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	4.000.000,00	penjilid buku
46	08.01.01.04.	0001	Stetoscope		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	150.000,00	
47	08.01.01.21.	0001	Gunting Bengkok		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	100.000,00	bengkok
48	08.01.15.11.	0001	Lain-lain		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	100.000,00	milton
49	08.01.15.11.	0002	Lain-lain		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	200.000,00	paytest syaraf
50	08.01.15.11.	0003	Lain-lain		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	100.000,00	pinset
51	08.01.15.11.	0004	Lain-lain		-		APBD	1999		Buah	Baik	1	100.000,00	spantel
52	04.01.01.05.	0001	Mesin Bor		-		APBD	2000		Unit	Baik	1	75.000,00	Mesin bor duduk
53	04.01.01.05.	0002-0005	Mesin Bor		-		APBD	2000			Baik	4	3.200.000,00	Burtangan Manual
54	04.01.01.07.	0002-0003	Mesin Gerinda		-		APBD	2000		Buah	Baik	2	1.400.000,00	mesin Gerinda
55	04.01.01.18.	0001-0002	Mesin Kompresor		-		APBD	2000		Unit	Baik	2	1.838.000,00	
56	04.01.01.20.	0001	Mesin Dynamo Kron		-		APBD	2000		Unit	Baik	1	15.000,00	dinamo las

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
57	04.01.01.29.	0001	Mesin Pemotong Flat		-		APBD	2000		Unit	Baik	1	90.000,00	
58	04.01.02.02.	0001-0002	Mesin Bor Tangan		-		APBD	2000		Unit	Baik	2	2.000.000,00	
59	04.01.02.06.	0001-0003	Mesin Ampelas Tangan		-		APBD	2000		Unit	Baik	3	450.000,00	
60	04.01.03.05.	0001	Lain-lain		-		APBD	2000		Unit	Baik	1	40.000,00	mesin bobok
61	04.01.03.05.	0002	Lain-lain		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	40.000,00	Mesin Bobok
62	04.01.08.01.	0001	Peralatan Las Listrik		-		APBD	2000		Unit	Baik	1	3.800,00	Stang Las
63	06.01.06.14.	0001	Scoop Net (Serok)		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	50.000,00	serok
64	06.01.05.24.	0001-0002	Alat Pemotong Kertas		-		APBD	2000		Buah	Baik	2	290.000,00	
65	06.02.01.01.	0001-0004	Lemari Kayu		-		APBD	2000		Buah	Baik	4	480.000,00	
66	06.02.01.02.	0001-0008	Rak Kayu		-		APBD	2000		Buah	Baik	8	1.905.983,00	
67	06.02.01.19.	0001-0004	Meja Panjang		-	kayu	APBD	2000		Buah	Baik	4	120.000,00	
68	06.02.01.31.	0001-0023	Kursi Biasa		-		APBD	2000		Buah	Baik	23	690.000,00	
69	06.02.01.36.	0001	Meja Cetak		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	25.000,00	Meja sablon
70	06.02.01.37.	0001	Meja Komputer		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	600.000,00	
71	06.02.05.02.	0001	Kompas Gas		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	829.000,00	
72	06.02.06.01.	0001	Alat Pemanas		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	20.000,00	pemanas mika
73	06.02.06.50.	0001	Lain-lain		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	330.000,00	mesin sablon kaos
74	06.02.07.01.	0001-0002	Alat Pemadam Portable		-		APBD	2000		Buah	Baik	2	950.000,00	
75	06.03.02.01.	0001	P.C. Unit		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	600.000,00	
76	06.03.05.01.	0001	CPU		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	300.000,00	
77	06.03.05.04.	0001	Scanner		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	300.000,00	
78	07.01.04.02.	0001-0006	Mesin Cetak Tangan		-		APBD	2000		Buah	Baik	6	210.000,00	cetakan pot
79	07.01.04.02.	0007-0010	Mesin Cetak Tangan		-	besi	APBD	2000		Buah	Baik	4	60.000,00	cetakan conblok
80	07.01.04.02.	0011-0013	Mesin Cetak Tangan		-	besi	APBD	2000		Buah	Baik	3	45.000,00	cetakan batako
81	07.01.04.02.	0014	Mesin Cetak Tangan		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	247.500,00	sablon mug
82	07.01.04.03.	0001	Mesin Cetak Listrik Sheet		-	besi	APBD	2000		Unit	Baik	1	15.000,00	mesin cetak conblok dengan diesel
83	07.01.04.47.	0001	Lain-lain		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	15.000,00	spei air brus
84	09.01.13.27.	0001-0002	Alat Gerinda		-		APBD	2000		Buah	Baik	2	400.000,00	geranda Tangan listrik
85	09.01.46.02.	0001	Air Compressor		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	150.000,00	air kompresor
86	09.01.63.63.	0001	Meja Kerja		-		APBD	2000		Buah	Baik	1	25.000,00	meja kerja
87	11.01.02.01.	0001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen				APBD	2000	225	Unit	Baik	1	220.000.000,00	Unit G/Gudang
88	11.01.03.01.	0001	Bangunan Bangkel Permanen				APBD	2000	126	Unit	Baik	1	127.000.000,00	Unit H/ Bangkel Kerja/Las
89	11.01.05.01.	0001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen				APBD	2000	265	Unit	Baik	1	116.000.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
80	11.01.06.10.	0013	Bangunan Klinik/Puskesmas/Laboratorium				APBD	2000	812	Unit	Baik	1	240.000.000,00	Unit E Klinik /RC
91	11.01.06.10.	0014	Bangunan Klinik/Puskesmas/Laboratorium				APBD	2000			Baik	1	302.751.651,00	
92	11.01.08.01.	0001	Bangunan Tempat Ibadah Permanen				APBD	2000	225	Unit	Baik	1	95.616.500,00	
93	11.01.10.01.	0001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen				APBD	2000	2.200		Baik	1	1.874.000.000,00	
94	11.01.10.01.	0002	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen				APBD	2000		Unit	Baik	1	360.000.000,00	Gedung pendidikan Permanen/ Unit C Tunagrahita
95	11.01.10.01.	0003	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen				APBD	2000		Unit	Baik	1	350.000.000,00	Gedung pendidikan Permanen/Unit C1 Tunagrahita
96	11.01.10.01.	0004	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen				APBD	2000	578	Unit	Baik	1	260.000.000,00	Gedung Pendidikan Permanen/Unit A Tunanetra
97	11.01.10.01.	0005	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen				APBD	2000	805	Unit	Baik	1	260.000.000,00	Gedung Pendidikan Permanen/Unit D Tunadaksa
98	11.01.10.01.	0006	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen				APBD	2000	339	Unit	Baik	1	230.000.000,00	Gedung Pendidikan permanen/Unit F Tunagrahita
99	11.01.10.04.	0001	Lain-lain				APBD	2000		Unit	Baik	1	112.000.000,00	Bangunan Durlup/Selasar
100	11.01.11.01.	0001	Bangunan Olah Raga Tertutup Permanen				APBD	2000	424	Unit	Baik	1	2*2.000.000,00	
101	11.01.11.04.	0001	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen				APBD	2000	2.131		Baik	1	200.000.000,00	
102	11.01.11.05.	0001	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen				APBD	2000	2.436		Baik	1	30.000.000,00	
103	11.01.19.01.	0001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen				APBD	2000	265	Unit	Baik	1	116.000.000,00	
104	11.02.02.01.	0001	Rumah Negara Golongan II Type A Permanen				APBD	2000	160		Baik	1	160.000.000,00	
105	11.02.05.01.	0001	Asrama Permanen				APBD	2000		Unit	Baik	1	631.000.000,00	
106	04.01.01.18.	0001	Mesin Kompresor				APBD	2001					1.500.000,00	
107	06.02.01.30.	0001	Kursi Putar				APBD	2001		Unit	Baik	1	400.000,00	kursi falice cat
108	06.02.06.24.	0001	Mesin Jahit				APBD	2001		Buah	Baik	1	675.000,00	
109	06.03.05.01.	0001	CPU				APBD	2001		Unit	Baik	1	1.000.000,00	
110	06.03.05.02.	0001	Monitor				APBD	2001		Unit	Baik	1	400.000,00	
111	06.03.05.03.	0001	Printer				APBD	2001		Buah	Baik	1	2.000.000,00	
112	06.03.05.09.	0001	Keyboard				APBD	2001		Buah	Baik	1	80.000,00	
113	07.01.01.76.	0001	Audic Tape Rec. Recorder				APBD	2001		Buah	Baik	1	850.000,00	
114	07.01.04.02.	0001	Mesin Cetak Tangan				APBD	2001		Buah	Baik	1	300.000,00	cetak conblok pres
115	07.01.04.02.	0002	Mesin Cetak Tangan			besi	APBD	2001		Buah	Baik	1	300.000,00	cetakan bafako
116	06.01.04.01.	0001	Lemam Besi/Metal				APBD	2002		Buah	Baik	1	1.775.000,00	
117	06.01.04.04.	0001	Filing Besi/Metal				APBD	2002		Unit	Baik	1	1.775.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
118	06.02.01.34.	0001	Kursi Lipat		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	237.000,00	
119	06.02.01.37.	0001	Meja Komputer		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	20.000,00	
120	06.02.01.48.	0001	Meja 1/2 Biro		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	423.500,00	
121	06.03.05.01.	0001	CPU		-		APBD	2002		Unit	Baik	1	7.000.000,00	
122	06.03.05.02.	0001	Monitor		-		APBD	2002		Unit	Baik	1	1.000.000,00	
123	06.03.05.03.	0001	Printer		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	2.000.000,00	
124	06.03.05.09.	0001	Keyboard		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	100.000,00	
125	06.01.14.01.	0001	Crude		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	200.000,00	
126	06.01.14.02.	0001	Wheel Chair		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	3.000.000,00	Kursi Roda
127	08.01.14.08.	0001	Lain-lain		-		APBD	2002		Buah	Baik	1	3.000.000,00	spech trainer alat ukur Pendengaran
128	04.01.02.02.	0001	Mesin Bor Tangan		-		APBD	2003		Unit	Baik	1	200.000,00	
129	04.02.08.01.	0001	Tanggem		-		APBD	2003		Buah	Baik	1	150.000,00	
130	04.02.08.13.	0001	Kunci Pas satu Set		-		APBD	2003		SET	Baik	1	15.000,00	kunci ring
131	06.02.04.01	0001	Lemari Es		-		APBD	2003		Buah	Baik	1	2.000.000,00	
132	06.01.30.08.	0001	Mixer		-		APBD	2003		Buah	Baik	1	200.000,00	
133	09.02.09.15.	0001	Lain-lain		-		APBD	2003		Buah	Baik	1	150.000,00	mesin Cetak comblok
134	02.01.11.02.	0001	Mesin Pembuat Es		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	1.500.000,00	friser
135	04.02.07.11.	0001	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	150.000,00	Spet kompresor model Atas
136	04.02.07.11.	0002	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	150.000,00	spet kompresor model bawah
137	04.02.07.11.	0003	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	75.000,00	elang kompresor
138	05.02.01.06.	0001	Penyemprot Mesin (Power Spayer)		-		APBD	2004		Unit	Baik	1	360.000,00	
139	06.01.05.28.	0001	Overhead Projektor		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	2.950.000,00	ohp
140	06.02.01.31.	0001-0009	Kursi Biasa		-	kayu	APBD	2004		Buah	Baik	9	3.375.000,00	kursi cp
141	05.02.01.37.	0001-0010	Meja Komputer		-	kayu	APBD	2004		Buah	Baik	10	2.500.000,00	
142	06.02.01.46.	0001	Tikar		-		APBD	2004			Baik	1	300.000,00	karpel
143	06.02.03.03.	0001	Mesin Potong Rumput		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	2.500.000,00	
144	06.02.05.02.	0001	Kompas Gas		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	850.000,00	
145	06.02.05.09.	0001	Tabung Gas		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	350.000,00	
146	06.02.06.35.	0001	Seterika		-		APBD	2004		Unit	Baik	1	75.000,00	
147	06.03.05.01.	0001-0002	CPU		-		APBD	2004		Unit	Baik	2	5.000.000,00	
148	06.03.05.01.	0019-0032	CPU		-		APBD	2004		Buah	Baik	14	35.000.000,00	
149	06.03.05.02.	0001-0016	Monitor		-		APBD	2004		Unit	Baik	16	12.800.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
150	06.03.05.03.	0024-0026	Printer		-		APBD	2004		Buah	Baik	3	3.000.000,00	printer braille
151	06.03.05.09.	0001-0015	Keyboard		-		APBD	2004		Buah	Baik	15	750.000,00	
152	07.01.01.76.	0001	Audio Tape Reel Recorder		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	850.000,00	
153	07.01.03.09.	0001	Layar Film		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	3.000.000,00	layar ohp
154	08.01.02.09.	0001-0002	Aero Sterilisator		-		APBD	2004		Buah	Baik	2	9.750.000,00	aero rejoger
155	08.01.14.05.	0001	Trade Sandow		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	1.600.000,00	papan beroda
156	08.01.14.07.	0001-0002	Tiang Keseimbangan		-		APBD	2004		Buah	Baik	2	5.000.000,00	Weight Bench
157	08.01.14.08.	0001	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	1.200.000,00	speech Trainer
158	08.01.14.08.	0002-0003	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	2	1.500.000,00	walkor tiga kaki
159	08.01.14.08.	0004-0007	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	4	1.500.000,00	Barrel Tong
160	08.01.14.08.	0008	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	500.000,00	Meja Goyang/Rakker Table
161	08.01.14.08.	0009	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	500.000,00	meja goyang /Rakker Table
162	08.01.14.08.	0010-0013	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	4	1.400.000,00	Wedge/ Pasak
163	08.01.14.08.	0014-0015	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	2	1.100.000,00	Stan Table Doublete
164	08.01.14.08.	0016-0017	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	2	1.350.000,00	Crowler beroda
165	08.01.14.08.	0018	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	400.000,00	Langkah Therapi
166	08.01.14.08.	0019	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	3.200.000,00	mesin whire poll
167	08.02.06.01.	0001	Treat Mill		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	200.000,00	Tangga Terapi
168	09.01.30.08.	0001	Mixer		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	296.000,00	
169	09.01.30.08.	0002	Mixer		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	525.000,00	blender
170	09.01.39.19.	0001	Mesin OverDesk		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	801.500,00	
171	09.02.09.04.	0002	Gunting Pemangkas		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	400.000,00	mesin potong kain
172	09.02.09.15.	0001	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	703.300,00	MESIN BORDIR
173	09.02.09.15.	0002	Lain-lain		-		APBD	2004		Buah	Baik	1	350.000,00	Cetakan Batako Pres
174	18.01.04.04.	0001	Alat Tenis Meja					2004	0			1	400.000,00	
175	18.01.04.07.	0001-0002	Lain-lain					2004	0			2	4.400.000,00	
176	18.02.01.03.	0001-0004	Matras					2004	0			4	2.800.000,00	
177	04.01.01.07.	0001	Mesin Gerinda		-		APBD	2005		Unit	Baik	1	150.000,00	
178	04.01.06.03.	0001	Mesin Bor		-		APBD	2005		Unit	Baik	1	200.000,00	
179	06.01.05.10.	0001	Whita Board		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	1.536.750,00	
180	06.02.01.82.	0001	lain-lain		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	776.400,00	otopet duduk
181	06.02.03.01.	0001	Mesin Penghisap Debu		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	700.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
182	06.02.04.01.	0001	Lemari Es		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	2.000.000,00	
183	06.02.04.06.	0001-0002	Kipas Angin		-		APBD	2005		Buah	Baik	2	350.000,00	
184	06.02.05.02.	0001	Kompas Gas		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	960.000,00	
185	06.02.05.09.	0001	Tabung Gas		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	410.000,00	
186	06.02.06.03.	0001	Televisi		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	1.750.000,00	
187	06.02.06.12.	0001-0002	Wireless		-		APBD	2005		Buah	Baik	2	16.200.000,00	
188	06.03.04.11.	0001-0002	Computer Compatible		-		APBD	2005		Buah	Baik	2	1.200.000,00	komputer waskital
189	06.03.05.01.	0001	CPU		-		APBD	2005		SET	Baik	1	2.500.000,00	
190	06.03.05.02.	0001	Monitor		-		APBD	2005		Unit	Baik	1	800.000,00	
191	06.03.05.03.	0001	Printer	HP DEKJET 3620	-		APBD	2005		Buah	Baik	1	1.740.000,00	
192	06.03.05.03.	0002	Printer	HP LASERJET 1020	-		APBD	2005		Buah	Baik	1	1.400.000,00	
193	06.03.05.04.	0001	Scanner		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	750.000,00	
194	06.03.05.09.	0001	Keyboard		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	50.000,00	
195	07.01.01.52.	0001	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APCRS 1000V	-		APBD	2005		Buah	Baik	1	1.000.000,00	
196	09.02.09.15.	0001	Lain-lain		-		APBD	2005		Buah	Baik	1	200.000,00	Mesin Serut
197	18.01.04.04.	0001	Alat Tennis Meja		-			2005	0			1	1.815.000,00	
198	06.01.04.04.	0001-0005	Filling Besi/Metal		-		APBD	2006		Buah	Baik	5	8.875.000,00	
199	06.02.01.01.	0001-0005	Lemari Kayu		-		APBD	2006		Buah	Baik	5	7.817.250,00	
200	06.02.01.02.	0001-0010	Rak Kayu		-		APBD	2006		Buah	Baik	10	25.369.000,00	
201	06.02.01.10.	0001-0016	Meja Rapat		-		APBD	2006		Buah	Baik	16	28.074.000,00	
202	06.02.01.26.	0001-0002	Meja Sekoiah		-		APBD	2006		Buah	Baik	2	5.908.050,00	meja dan kursi
203	06.02.01.27.	0001-0013	Kursi Rapat		-		APBD	2006		Buah	Baik	13	11.197.000,00	
204	06.02.01.28.	0001-0002	Kursi Tamu		-		APBD	2006		Buah	Baik	2	5.848.950,00	
205	06.02.01.34.	0001-0020	Kursi Lipat		-		APBD	2006		Buah	Baik	20	4.768.000,00	
206	06.02.01.37.	0001-0011	Meja Komputer		-		APBD	2006		Buah	Baik	11	4.920.000,00	
207	06.02.02.05.	0001	Lain-lain		-		APBD	2006		Buah	Baik	1	1.500.000,00	Hearing portabel
208	06.02.04.04.	0001-0003	AC Split		-		APBD	2006		Buah	Baik	3	14.970.000,00	
209	06.02.06.03.	0001	Televisi		-		APBD	2006		Buah	Baik	1	1.750.000,00	
210	06.02.06.22.	0001	Camera Film		-		APBD	2006		Buah	Baik	1	4.000.000,00	
211	06.02.06.50.	0001-0002	Lain-lain		-		APBD	2006		Buah	Baik	2	4.200.000,00	Tripot
212	06.02.06.50.	0003-0104	Lain-lain		-		APBD	2006		Buah	Baik	2	432.000,00	Stik
213	06.03.02.03.	0001	Note Book		-		APBD	2006		Buah	Baik	1	12.500.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
214	08.01.14.01.	0001-0005	Crude		-		APBD	2006		Buah	Baik	5	800.000,00	Kruk
215	08.01.14.02.	0001-0006	Wheel Chair		-		APBD	2006		Buah	Baik	5	10.800.000,00	kursi roda
216	06.01.14.08.	0001	Lain-lain		-		APBD	2006		Buah	Baik	1	450.000,00	Wolker khusus Cp
217	17.01.01.01.	0001-0112	Ilmu Pengetahuan Umum					2006	0			111	2.211.825,00	
218	17.01.01.10.	0001-0056	Lain-lain					2006	0			55	1.097.515,00	
219	17.01.05.01.	0001-0014	Umum					2006	0			14	151.200,00	
220	17.01.05.03.	0001-0036	Pengelahaan Bahasa Inggris					2006	0			36	388.800,00	
221	17.01.07.10.	0001-0005	Lain-lain.					2006	0			5	60.000,00	
222	18.01.04.07.	0001-0002	Lain-lain					2006	0			2	4.758.400,00	
223	04.01.01.18.	0001	Mesin Kompresor		-		APBD	2007		Unit	Baik	1	1.500.000,00	Kompresor 1/2 pk
224	05.01.04.04.	0001-0003	Rak-rak penyimpanan		-		APBD	2007		Buah	Baik	3	415.200,00	rak pot tanaman
225	05.02.01.08.	0001-0005	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	5	640.000,00	gunting taman
226	06.01.01.09.	0001	Mesin Ketik Braile		-		APBD	2007		Unit	Baik	1	1.150.000,00	
227	06.01.04.01.	0001-0002	Lemari Besi/Metal		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	4.295.500,00	
228	06.01.05.07.	0001	Papan Pengumuman		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.536.700,00	WB Magnet
229	06.02.01.08.	000	Tempat Tidur Busi/Metal (Lengkap)		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	490.000,00	
230	06.02.01.18.	0001	Meja Tambahan		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	350.000,00	Meja Rias/Kursi
231	06.02.01.27.	0001-0002	Kursi Rapat		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	18.473.550,00	
232	06.02.01.30.	0001	Kursi Putar		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	280.000,00	kursi operator
233	06.02.01.34.	0001-0005	Kursi Lipat		-		APBD	2007		Buah	Baik	5	13.046.000,00	
234	06.02.01.62.	0001	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	210.000,00	Meja manikur Pedikur
235	06.02.03.04.	0001	Mesin Cuci		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.089.104,00	
236	06.02.03.05.	0001-0010	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	10	75.000,00	gunting taman kecil
237	06.02.04.06.	0001-0005	Kipas Angin		-		APBD	2007		Buah	Baik	5	289.600,00	
238	06.02.04.09.	0001	Reach In Freezer		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	280.000,00	
239	06.02.05.02.	0001-0003	Kompas Gas		-		APBD	2007		Buah	Baik	3	2.554.000,00	
240	06.02.05.09.	0003-0009	Tabung Gas		-		APBD	2007		Buah	Baik	7	862.500,00	
241	06.02.05.14.	0001	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	400.000,00	panci presto
242	06.02.06.39.	0001-0002	Dispencer		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	2.400.000,00	
243	06.02.06.47.	0001	Mesin Pemotong Keramik		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	840.000,00	
244	06.02.06.50.	0003-0004	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	350.000,00	PENGERING RAMBUT
245	06.02.06.50.	0005	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	140.000,00	pedicure kit
246	06.03.05.03.	0001	Printer		-	plastik	APBD	2007		Unit	Baik	1	880.000,00	printer foto

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
247	06.03.05.09.	0001	Keyboard		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	35.000,00	
248	06.03.06.03.	0001-0002	Hub		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	750.000,00	swit hub 16 port
249	06.03.06.03.	0003-0012	Hub		-		APBD	2007		Buah	Baik	10	100.000,00	Rj 45
250	07.01.01.40.	0001	Microphone/Wireless Mic		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	315.000,00	mixer /speaker
251	07.01.01.40.	0002	Microphone/Wireless Mic		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	157.800,00	mic vokal
252	07.01.01.40.	0003	Microphone/Wireless Mic		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	4.991.000,00	mic wireless
253	07.01.01.64.	0001	Power Amplifier		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	2.032.800,00	
254	07.01.01.82.	0001-0002	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	966.000,00	slang microphone
255	07.01.01.82.	0003	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	385.400,00	slang keyboard
256	07.01.01.82.	0004	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	700.000,00	kursi keyboard
257	07.01.01.82.	0007	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.400.000,00	pedal sustain
258	07.01.01.82.	0008-0009	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	1.400.000,00	slang/mic
259	07.01.01.83.	0001	DVD Player	samsung	-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.750.000,00	
260	07.01.04.02.	0001-0029	Mesin Cetak Tangan		-	kramik	APBD	2007		Buah	Baik	29	6.090.000,00	
261	07.01.04.02.	0030	Mesin Cetak Tangan		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	3.300.000,00	mesin sablon kaca
262	07.01.04.02.	0031	Mesin Cetak Tangan		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	2.475.000,00	sablon mug
263	07.01.04.02.	0032	Mesin Cetak Tangan		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.925.000,00	mesin sablon pin
264	07.01.04.47.	0001-0003	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	3	125.000,00	spet Air brus
265	08.01.14.02.	0001	Wheel Chair		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	2.275.000,00	kursi Roda
266	08.01.14.08.	0001	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	350.000,00	Bycyclo Exerciser
267	08.01.14.08.	0002	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	420.000,00	Dinamic Body dan Balanced Coordinat
268	09.01.02.03.	0001	Blender		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	105.000,00	blender dapur
269	09.01.12.05.	0001	Oven		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.050.000,00	oven Gas
270	09.01.12.05.	0002	Oven		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.400.000,00	pornes gas 4 perapian + oven
271	09.01.22.22.	0001-0004	Rice Cooker		-		APBD	2007		Buah	Baik	4	945.000,00	
272	09.01.22.24.	0001	Food Processor		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	420.000,00	
273	09.01.22.25.	0001-0002	mixer		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	296.000,00	
274	09.01.30.08.	0001	Mixer		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	295.000,00	
275	09.02.09.15.	0001-0002	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	2	280.000,00	sikat dengan Pemanas
276	09.02.09.15.	0003	Lain-lain		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	350.000,00	mesin Putar keramik
277	09.07.05.41.	0001	Refrigerator/Freezer		-		APBD	2007		Buah	Baik	1	1.050.000,00	
278	17.01.01.01.	0001-0630	Ilmu Pengetahuan Umum					2007	0			469	10.608.688,00	
279	17.01.01.08.	0001-0180	Harian					2007	0			180	2.963.336,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
280	17.01.01.10.	0001-0150	Lain-lain					2007	0			82	1.222.254,00	
281	17.01.01.10.	0025-0046	Lain-lain					2007	0			20	560.000,00	cain sd kls 2
282	17.01.01.10.	0047-0074	Lain-lain					2007	0			27	812.700,00	bina bahasa sastra kelas III
283	17.01.01.10.	0075-0092	Lain-lain					2007	0			18	252.000,00	bhs & Sastra indo SMP/MTs kls IX
284	17.01.01.10.	0093	Lain-lain					2007	0			1	14.000,00	ilmu pengetahuan sosial kls VI
285	17.01.01.10.	0094	Lain-lain					2007	0			1	14.000,00	BHS indonesia SD kls III
286	17.01.03.02.	0001	Agama Kristen					2007	0			1	17.500,00	
287	17.01.04.08.	0001-0022	Pendidikan					2007	0			20	224.000,00	
288	17.01.05.01.	0029-0113	Umum					2007	0			66	759.500,00	
289	17.01.05.02.	0001-0020	Pengetahuan Bahasa Indonesia					2007	0			20	210.000,00	
290	17.01.06.01.	0001-0136	Matematika					2007	0			136	1.140.580,00	
291	17.01.06.05.	0001-0002	Seni Gambar, Grafika					2007	0			2	7.000,00	
292	17.03.01.01.	0001-0015	Buku Peta (Atlas)					2007	0			14	217.000,00	
293	17.03.01.12.	0001-0002	Gambar Tipografi					2007	0			2	21.000,00	
294	18.01.03.02.	0001-0015	Alat Musik Nasional/Daerah					2007	0			15	19.940.000,00	
295	18.01.03.03.	0001	Lain-lain					2007	0			1	500.000,00	Tabuh/Alat Pukul
296	18.02.04.03.	0001	Lain-lain					2007	0			1	210.000,00	patung magnaguin
297	18.02.04.03.	0002	Lain-lain					2007	0			1	210.000,00	patung managuin
298	06.01.01.02.	0001-0002	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)				APBD	2008		Unit	Baik	2	2.300.000,00	
299	06.01.04.04.	0001	Filing Besi/Metal	lion	-		APBD	2008		Buah	Baik	1	2.032.000,00	
300	06.02.01.10.	0001-0006	Meja Rapat		-		APBD	2008		Buah	Baik	6	5.514.000,00	
301	06.02.01.30.	0001-0012	Kursi Putar	ichico	-	besi/busa	APBD	2008		Buah	Baik	12	6.932.712,00	
302	06.02.04.04.	0001	AC Split		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	4.500.000,00	
303	06.02.04.06.	0002-0013	Kipas Angin		-		APBD	2008		Buah	Baik	12	5.868.000,00	
304	06.02.06.12.	0001	Wireless		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	8.985.000,00	
305	06.02.06.50.	0001	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	5.785.000,00	trampolin dengan jaring
306	06.02.06.50.	0002	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	413.518,00	crawler lokal
307	06.02.06.50.	0004	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	413.519,00	Croweer lokal
308	06.02.06.50.	0005	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	413.519,00	crowler type
309	06.02.07.01.	0001	Alat Pemadam/Portable		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	1.241.250,00	
310	06.03.02.01.	0001	P.C. Unit		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	7.800.000,00	
311	06.03.05.03.	0001-0002	Printer	HP DEKJET 2566	-		APBD	2008		Buah	Baik	2	1.490.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
312	06.03.05.03.	0003	Printer	HP LASERJET 1505	-		APBD	2008		Buah	Baik	1	2.900.000,00	
313	07.02.01.20.	0001	Facsimile		-		APBD	2008		Unit	Baik	1	3.100.000,00	
314	08.01.14.01.	0001-0005	Crude		-		APBD	2008		Buah	Baik	5	1.517.590,00	kruk DPA
315	08.01.14.08.	0011-0012	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	2	2.367.038,00	Wolker Khusus cp DPA 91075
316	08.01.14.08.	0013-0014	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	2	1.487.038,00	Exercise Mat 70 lokal
317	08.01.14.08.	0015-0017	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	3	1.158.057,00	Slit us Style DPA 86030
318	08.01.14.08.	0018-0020	Lain-lain		-		APBD	2008		Buah	Baik	3	993.057,00	Tripot DPA 70002
319	08.02.02.25.	0001-0002	Wheel Chair		-		APBD	2008		Buah	Baik	2	2.477.036,00	kursi roda
320	08.02.06.03.	0001	Sepeda Statis		-		APBD	2008		Buah	Baik	1	2.457.000,00	Sepeda Keseimbangan
321	18.02.01.03.	0001	Matras					2008	0			1	3.870.000,00	
322	06.01.04.04.	0001	Filling Besi/Metal	lionLL4c	-		APBD	2009		Unit	Baik	1	3.028.571,00	
323	06.01.04.04.	0002	Filling Besi/Metal		-		APBD	2009		Buah	Baik	1	3.028.571,00	Filling Besi
324	06.01.04.06.	0001	Brangkas	OKIDA DS 80A	-	BESI	APBD	2009		Buah	Baik	1	7.107.143,00	
325	06.02.03.03.	0001	Mesin Potong Rumput		-		APBD	2009		Buah	Baik	1	3.900.000,00	
326	06.02.04.04.	0001-0004	AC Split		-		APBD	2009		Buah	Baik	4	30.060.680,00	
327	06.02.06.12.	0001	Wireless		-		APBD	2009		Buah	Baik	1	9.512.370,00	
328	06.03.05.03.	0001-0003	Printer	samsung 2851	-		APBD	2009		Buah	Baik	3	8.550.000,00	
329	06.04.01.09.	0002-0007	Lain-lain		-		APBD	2009		Buah	Baik	6	8.261.770,00	meja kerja
330	07.02.01.20.	0001	Facsimile	Panasonic	-	Plastik	APBD	2009		Unit	Baik	1	1.828.570,00	
331	17.01.01.01.	0001-0367	Ilmu Pengetahuan Umum					2009	0			366	14.375.900,00	
332	17.01.01.03.	0001-0007	Ilmu Perpustakaan					2009	0			7	314.700,00	
333	17.01.01.04.	0001-0038	Encyclopedia, Kamus, Buku Referensi					2009	0			38	11.030.700,00	
334	17.01.01.08.	0001-0087	Harlan					2009	0			86	2.922.200,00	
335	17.01.01.10.	0001-0008	Lain-lain					2009	0			8	228.000,00	
336	17.01.02.02.	0001-0006	Sistem Filsafat					2009	0			6	238.800,00	
337	17.01.02.06.	0001-0005	Lain-lain					2009	0			5	156.000,00	
338	17.01.03.01.	0001-0003	Agama Islam					2009	0			3	54.300,00	
339	17.01.03.05.	0001-0011	Lain-lain					2009	0			11	394.900,00	
340	17.01.04.01.	0001-0012	Sosiologi					2009	0			12	389.000,00	
341	17.01.04.05.	0001-0014	Hukum					2009	0			14	410.800,00	
342	17.01.04.08.	0001-0028	Pendidikan					2009	0			28	1.022.700,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
343	17.01.05.02.	0001-0009	Pengelahuan Bahasa Indonesia					2009	0			6	318.000,00	
344	17.01.05.03.	0001-0013	Pengelahuan Bahasa Inggris					2009	0			13	418.900,00	
345	17.01.05.04.	0001-0004	Lain-lain					2009	0			4	284.400,00	
346	17.01.06.01.	0001-0006	Matematika					2009	0			6	811.300,00	
347	17.01.06.02.	0001-0012	Astronomi, Geodesi					2009	0			12	492.300,00	
348	17.01.06.03.	0001-0009	Fisika dan Mekanika					2009	0			9	289.900,00	
349	17.01.06.04.	0001-0009	Kimia					2009	0			9	335.200,00	
350	17.01.06.05.	0001-0006	Geologi, Metrologi					2009	0			6	246.600,00	
351	17.01.06.06.	0001-0002	Palaentologi					2009	0			2	43.800,00	
352	17.01.06.07.	0001-0024	Biologi, Antropologi					2009	0			24	1.070.400,00	
353	17.01.06.10.	0001-0036	Lain-lain					2009	0			36	1.262.500,00	
354	17.01.07.01.	0001-0004	Ilmu kedokteran					2009	0			4	59.800,00	
355	17.01.07.03.	0001-0023	Pertanian, Kehutanan, Perikanan					2009	0			23	419.900,00	
356	17.01.07.04.	0001-0003	Ilmu Rumah Tanggaan					2009	0			3	48.000,00	
357	17.01.07.07.	0001-0024	Teknik Industri & Kerajinanm					2009	0			24	616.100,00	
358	17.01.07.10.	0001-0017	Lain-lain.					2009	0			17	722.200,00	
359	17.01.08.07.	0001-0003	Musik					2009	0			3	64.200,00	
360	17.01.08.08.	0001-0021	Permainan dan Olah Raga					2009	0			21	387.900,00	
361	17.01.08.09.	0001-0003	Lain-lain					2009	0			3	62.400,00	
362	17.01.09.01.	0001-0002	Geografi, Eksplorasi					2009	0			2	43.800,00	
363	17.01.09.04.	0001-0015	Lain-lain					2009	0			15	592.800,00	
364	17.03.01.01.	0001-0003	Buku Peta (Atlas)					2009	0			3	80.100,00	
365	17.03.01.03.	0001-0002	Bola Dunia (Globe)					2009	0			2	39.400,00	
366	06.01.03.11.	0001	Mesin Perekam Stentil Folio				APBD	2010		Unit	Baik	1	31.750.000,00	Mesin Risc
367	06.01.04.04.	0001-0002	Filing Besi/Metal				APBD	2010		Unit	Baik	2	5.600.000,00	
368	06.01.04.12.	0001	Lemari Kaca			KAYU	APBD	2010		Unit	Baik	1	2.000.000,00	
369	06.01.04.12.	0002	Lemari Kaca				APBD	2010		Buah	Baik	1	2.190.000,00	
370	06.01.05.10.	0001-0006	White Board				APBD	2010		Buah	Baik	6	2.640.000,00	
371	06.01.05.28.	0001	Overhead Projektor	SONI		PLASTIK	APBD	2010		Unit	Baik	1	8.400.000,00	
372	06.02.01.01.	0001-0002	Lemari Kayu			kayu	APBD	2010		Buah	Baik	2	3.820.000,00	
373	06.02.01.10.	0001-0005	Meja Rapat				APBD	2010		Buah	Baik	5	5.250.000,00	
374	06.02.01.26.	0002-0013	Meja Sekolah				APBD	2010		Buah	Baik	12	3.420.000,00	
375	06.02.01.27.	0001-0030	Kursi Rapat				APBD	2010		Buah	Baik	30	12.259.999,00	
376	06.02.01.28.	0001	Kursi Tamu			kayu	APBD	2010		Unit	Baik	1	3.200.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
409	09.02.09.15.	0004	Lain-lain		-		APBD	2010		Buah	Baik	1	11.915.000,00	Alat peraga Dan praktek Autis
410	05.02.03.04.	0002	Rak-rak penyimpanan		-	kayu	APBD	2011		Buah	Baik	1	1.760.000,00	
411	06.01.03.09.	0001	Mesin Photo Copi dengsn kertas biasa Folio		-		APBD	2011		Unit	Baik	1	27.500.000,00	
412	06.01.04.01.	0001-0009	Lemari Besi/Metal		-		APBD	2011		Buah	Baik	9	22.983.003,00	
413	06.01.04.03.	0001-0002	Rak Kayu		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	5.115.000,00	
414	06.01.04.04.	0001-0002	Filing Besi/Metal		-		APBD	2011		Unit	Baik	2	5.699.942,00	
415	06.01.04.13.	0001-0002	Lemari Makan		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	4.780.000,00	
416	06.01.05.28.	0001-0002	Overhead Projektor		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	15.455.000,00	
417	36.01.05.39.	0001	Display		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	770.000,00	kabel wireless
418	06.02.01.19.	0001-0005	Meja Panjang		-	kayu	APBD	2011		Buah	Baik	5	5.445.000,00	meja kerja
419	06.02.01.27.	0001-0014	Kursi Rapat		-	besi /busa	APBD	2011		Buah	Baik	14	4.851.000,00	
420	06.02.01.30.	0001-0012	Kursi Putar		-		APBD	2011		Buah	Baik	12	7.392.000,00	Kursi Komputer
421	06.02.01.31.	0001-0060	Kursi Biasa		-	kayu	APBD	2011		Buah	Baik	60	7.590.000,00	
422	06.02.01.31.	0061-0120	Kursi Biasa		-	kayu	APBD	2011		Buah	Baik	60	8.910.000,00	kursi kerja
423	06.02.01.49.	0001	Sofa		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	5.967.500,00	
424	06.02.01.62.	0001	lain-lain		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	715.000,00	Bracket LCD
425	06.02.03.01.	0001-0002	Mesin Penghisap Debu		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	4.477.000,00	
426	06.02.04.01.	0001-0003	Lemari Es		-		APBD	2011		Buah	Baik	3	10.221.984,00	
427	06.02.04.04.	0001-0002	AC Split		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	7.700.000,00	
428	06.02.06.03.	0001-0002	Televisi		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	9.240.000,00	LCD
429	06.02.06.04.	0001	Cassette Recorder		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	1.457.500,00	tape recorder
430	06.02.06.16.	0001-0002	Microphone Table Stand		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	544.500,00	stan mic
431	06.02.06.22.	0001	Camera Film		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	6.215.000,00	
432	06.02.06.39.	0001-0004	Dispencer		-		APBD	2011		Buah	Baik	4	7.380.000,00	
433	06.02.06.49.	0001	Handy Cam		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	4.125.000,00	
434	06.02.07.01.	0001-0002	Alat Pemadam/Portable		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	4.180.000,00	
435	06.03.02.03.	0001-0002	Note Book		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	17.018.650,00	
436	06.03.05.03.	0001-0002	Printer		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	13.698.350,00	
437	06.03.05.04.	0001	Scanner		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	1.100.000,00	
438	07.01.01.40.	0001-0002	Microphone/Wireless Mic		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	1.265.000,00	
439	07.02.01.04.	0001	Amplifier		-		APBD	2011		Buah	Baik	1	3.374.000,00	ampli
440	07.02.01.06.	0001-0102	Loudspeker		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	5.885.000,00	speaker
441	07.02.06.02.	0001-0002	Wireless Amplifier		-		APBD	2011		Buah	Baik	2	15.224.000,00	
442	11.01.06.10.	0001	Bangunan Klinik/Puskesmas/Laboratorium		-		APBD	2011	100		Baik	1	17.515.000,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
443	11.01.27.01.	0001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen				APBD	2011	105	Unit	Baik	1	198.331.800,00	Gedung Ketrampilan Jahit
TOTAL												3.168	\$29,678,153,536,00	

Mengetahui
Kepala SKPD

Pengurus Barang

MUH BASUNI, MPd.
NIP. 197001021997021006

AGUS MULYADI
NIP. 197908192010011010